

**PENGARUH PENERAPAN METODE *REWARD* DAN
PUNISHMENT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:
MUSRIFAH
NIM: 211101010011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
MEI 2025**

**PENGARUH PENERAPAN METODE *REWARD* DAN
PUNISHMENT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

MUSRIFAH

NIM: 211101010011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
MEI 2025

**PENGARUH PENERAPAN METODE *REWARD* DAN
PUNISHMENT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
MUSRIFAH
NIM: 211101010011

Disetujui Pembimbing

UNIVER EGERI
KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Dr. Hj. ST. RODLIYAH, M.Pd.
NIP. 196809111999032001

**PENGARUH PENERAPAN METODE *REWARD* DAN
PUNISHMENT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Rabu

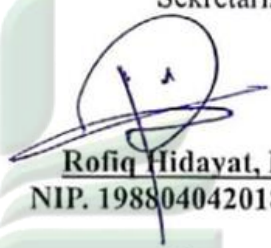
Tanggal: 14 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Sekretaris


Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP. 198804042018011001

Anggota:

1. Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd.

2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya”. (Q.S. Az-Zalzalah: 7/8)*



* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah al-Halim*, (Surabaya: Halim, 2014), 599.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah SWT dan mengharap ridho serta hidayahnya. Tidak lupa shalawat kepada baginda nabi Muhammad SAW, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Dengan segenap cinta dan rasa syukur, peneliti persembahkan karya ini kepada Bapak Slamet dan Ibu Ulfatul Hasanah, yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus dalam setiap langkah kecil penulis menggapai mimpi-mimpinya.
2. Kepada saudaraku Achmad Setyawan, terima kasih telah menjadi saudara sekaligus teman yang selalu ada, yang tak pernah Lelah memberi semangat, dukungan, dan tawa.



ABSTRAK

Musrifah, 2025: *Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Tahun Pelajaran 2024/2025.*

Kata Kunci: metode *reward*, metode *punishment*, keaktifan belajar siswa.

Keaktifan belajar siswa sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Namun, masih banyak siswa yang cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan penerapan metode *reward* dan *punishment* agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam belajar.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Adakah pengaruh penerapan metode *reward* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI & BP di SMAN Rambipuji?, 2) Adakah pengaruh penerapan metode *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI & BP di SMAN Rambipuji?, 3) Adakah pengaruh penerapan metode *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI & BP di SMAN Rambipuji?.

Tujuan dari penelitian ini: 1) Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *reward* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI & BP di SMAN Rambipuji. 2) Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI & BP di SMAN Rambipuji. 3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI & BP di SMAN Rambipuji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasinya berjumlah 280 siswa kelas X, dengan sampel yang dibutuhkan berjumlah 74 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Penerapan metode *reward* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI & BP di SMAN Rambipuji. Hal tersebut terbukti dari nilai t_{hitung} 4,411 dengan t_{tabel} 1,993 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a1} “diterima”, H_{o1} “ditolak”. 2) Penerapan metode *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI & BP di SMAN Rambipuji. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t_{hitung} 3,020 dengan t_{tabel} 1,993 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka H_{a2} “diterima”, H_{o2} “ditolak”. 3) Penerapan metode *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI & BP di SMAN Rambipuji. Hal tersebut terbukti dari nilai f_{hitung} 39,155 dengan f_{tabel} 3,12 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a3} “diterima”, H_{o3} “ditolak”.

KATA PENGANTAR

Segenap rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunianya yang telah mengantarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala puji dan syukur tiada henti tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa risalah yang menerangi umat manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam bentuk informasi, saran, kritik, dan dukungan. Berkat bantuan dan dukungan tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

5. Dr. Hj. St Rodliyah M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Sarwan, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis sejak mahasiswa baru hingga proses penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah menbagi ilmunya selama penulis belajar di kampus.
8. Seluruh informan yang telah membantu sehingga prose penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
9. Tim penguji skripsi Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Sidang, Dr. Dwi Pupitarini, M.Pd selaku Penguji Utama, Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku Penguji Pendamping, dan Rofiq Hidayat, M.Pd. selaku Sekretaris Sidang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, saran dan kritik yang dapat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 14 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Penelitian.....	10
F. Definisi Oprasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis	14

I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel	57
C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	59
D. Analisis Data	62
E. Tahap-Tahap Penelitian.....	69
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS.....	70
A. Gambaran Objek Penelitian.....	70
B. Penyajian Data.....	75
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	82
D. Pembahasan Temuan	93
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Indikator Variabel Penelitian	10
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	29
3.1	Skala Pengukuran Likert Positif.....	59
3.2	Skala Pengukuran Likert Negatif	60
3.3	Kisi-Kisi Angket.....	61
4.1	Deskripsi Responden	73
4.2	Data Hasil Angket Responden.....	75
4.3	Hasil Analisis Angket Responden	78
4.4	Hasil Distribusi Frekuensi X1	79
4.5	Hasil Distribusi Frekuensi X2	80
4.6	Hasil Distribusi Frekuensi Y	81
4.7	Hasil Uji Validitas	82
4.8	Hasil Uji Reliabilitas	84
4.9	Hasil Uji Normalitas.....	85
4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	87
4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	88
4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
4.13	Hasil Uji T	90
4.14	Hasil Uji F	91
4.15	Hasil Uji R ²	93

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	14
4.1	Struktur Tenaga Administrasi SMA Negeri Rambipuji.....	72
4.2	Gambar P-Plot Hasil Uji Normalitas	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
1.	Pernyataan keaslian Tulisan	105
2.	Surat Keterangan Lulus Drill Bit.....	106
3.	Matriks Penelitian.....	107
4.	Hasil Uji Coba Validitas.....	109
5.	Hasil Uji Coba Reabilitas	111
6.	Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	112
7.	Instrument Angket Penelitian	113
8.	Data Tabulasi Perolehan Skor Angket.....	117
9.	Hasil Uji SPSS.....	125
10.	Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	132
11.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	133
12.	Jurnal Kegiatan Penelitian.....	134
13.	Dokumentasi.....	136
14.	Biodata Penulis.....	138



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, terutama di lingkungan sekolah seperti SMA Negeri Rambipuji. Namun, fenomena rendahnya keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seringkali terjadi, bahkan di sekolah-sekolah yang memiliki latar belakang keagamaan yang kuat sekalipun. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hal ini adalah kurangnya penerapan metode pembelajaran yang variatif dan menarik perhatian siswa, seperti penggunaan *reward* dan *punishment*.

Reward (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) digunakan sebagai alat untuk memotivasi dan mengatur keaktifan perilaku siswa dalam belajar. Pemberian *reward* bertujuan untuk memperkuat perilaku positif, sementara pemberian *punishment* dimaksudkan untuk mengurangi perilaku negatif. Pemberian *reward* dan *punishment* ini merupakan strategi yang sering digunakan oleh seorang pendidik untuk menarik keaktifan siswa.¹ Keseimbangan antara pemberian *reward* dan *punishment* sangat penting, karena penggunaan *reward* yang berlebihan bisa menyebabkan ketergantungan siswa pada penghargaan eksternal dan mengurangi motivasi intrinsik mereka. Sementara itu, *punishment*

¹ Amiruddin et al., "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01 (2022): 210–19. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.

yang terlalu keras dapat merusak hubungan antara guru dan siswa serta menghambat proses pembelajaran.

Dalam perspektif islam, pemberian *reward* atau penghargaan memiliki landasan yang kuat. Islam mengajarkan bahwa motivasi dan penghargaan adalah bagian penting dalam mendidik dan memotivasi individu. Motivasi merupakan salah satu faktor yang utama yang datang dari dalam diri sendiri, maupun yang ditumbuhkan dari peranan lingkungan sosialnya. Contohnya pada Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.²

Pada ayat al-Qur’an diatas, disebutkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Walaupun dalam ayat tersebut tidak secara langsung menyebutkan kata “meninggikan” bagi orang-orang yang berilmu. Tapi, ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang memiliki ilmu mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang hanya beriman saja. Dari ayat tersebut mengandung makna bahwa ilmu merupakan penyebab utama seseorang dimuliakan oleh Allah, bukan karena hal-hal lain seperti kekayaan, kekuasaan, atau keturunan.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah al-Halim*, (Surabaya: Halim, 2014), 543.

Pemberian *reward* merupakan satu hal positif bagi siswa sebab, akan meningkatkan tingkah laku siswa yang sesuai dengan peraturan dan dapat terhindar dari perbuatan yang salah atau aturan yang tidak sesuai.³ Dengan pemberian *reward* siswa akan memiliki sikap disiplin. Siswa akan melihat *reward* sebagai bentuk apresiasi atau terimakasih atas perilaku baik mereka.⁴ Hukuman sebenarnya merupakan bentuk sanksi yang diberikan dalam rangka memperbaiki perilaku salah/menyimpang yang dilakukan oleh siswa seperti membolos, tidak mengerjakan tugas dari guru, dan lain sebagainya. Hukuman diberikan agar mereka berhenti melakukan sebuah pelanggaran. Hukuman tidak selalu dapat menyembuhkan perilaku negatif siswa, akan tetapi dengan adanya hukuman tersebut, akan menjadi pandangan siswa kedepannya ketika melakukan pelanggaran.⁵

Punishment (hukuman) dalam Islam bertujuan untuk memberikan pelajaran dan mencegah perbuatan yang tidak baik, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 179:

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَوةٌ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

Artinya: “Dalam kisas itu ada (jaminan) kehidupan bagimu, wahai orang-orang yang berakal agar kamu bertakwa”.⁶

³ Ananda Anugerah Sukma, Anggit Grahito Wicaksono, and Ema Butsi Prihastari, “Hubungan Pemberian Reward and Punishment Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)* 3, no. 1 (2023): 226–37, <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.651>.

⁴ Irman Matje, “Hubungan Pemberian Reward (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar,” *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 122–28, <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2725>.

⁵ Djamal, *Fenomena Kekerasan Di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 16.

⁶ Departemen Agama Republik Indoneisa, *Al-Qur'an Terjemah al-Halim*, (Surabaya: Halim, 2014), 27.

Pada ayat ini Allah SWT menegaskan bahwasannya di dalam qisas itu ada jaminan keberlangsungan kehidupan bagimu, wahai manusia. Sebab, jika seseorang menyadari kalau dia akan dibunuh apabila melakukan pembunuhan, maka dia akan memperhitungkan dengan sangat saksama ketika mau melakukan pembunuhan. Isyarat ayat ini ditujukan kepadamu, wahai orang-orang yang berakal yang mampu memahami hikmah adanya hukuman qisas dan memiliki pikiran yang bersih, agar kamu bertakwa, takut kepada Allah apabila melanggar ke-tentuan hukum yang sudah ditetapkan oleh Allah.

Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, antara lain dengan meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi belajar, serta memanfaatkan media pembelajaran yang relevan. Keaktifan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap siswa itu sendiri maupun guru, hal ini sesuai dengan makna pendidikan yang dinyatakan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 (1) dinyatakan pendidikan sebagai "...usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan Negara."⁷ Oleh karena itu,

⁷ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Ayat 1 (1)

diperlukan suatu hal atau metode untuk dapat mendorong seluruh siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan untuk mendorong keaktifan belajar siswa adalah dengan pemberian reward dan punishment.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas X di SMA Negeri Rambipuji, terlihat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih tergolong rendah. Siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurang berpartisipasi dalam diskusi, dan enggan bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Situasi tersebut menghambat tujuan pembelajaran yang seharusnya membentuk siswa menjadi pribadi yang aktif, kritis, dan memiliki karakter yang baik. Kurangnya keaktifan siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya minimnya motivasi belajar dan kurangnya penghargaan atas usaha yang ditunjukkan siswa.⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji, didapatkan bahwa penerapan metode *reward* dan *punishment* telah menjadi upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penerapan metode reward yang digunakan ialah dengan memberikan pujian secara lisan dalam bentuk tepuk tangan bersama saat siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan tambahan poin bagi siswa yang aktif dalam kegiatan

tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁸ Observasi di SMA Negeri Rambipuji, 7 Oktober 2024.

diskusi kelompok. Sedangkan, penerapan metode *punishment* yang digunakan ialah memberikan teguran pada saat ada siswa yang berbicara dengan temannya pada saat pelajaran berlangsung, jika teguran tersebut masih diabaikan maka guru akan melaporkan siswa kepada wali kelas untuk ditindak lebih lanjut.⁹

Berpijak pada penelitian oleh Amiruddin dkk yang membahas tentang pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa, dengan ditemukan hasil penelitian bahwa pemberian reward and punishment berdampak pada perkembangan siswa jika dilakukan dengan baik. Guru harus sesuai dalam menjalankan pemberian reward and punishment, peran guru sangat berpengaruh pada dampak yang akan diterima oleh siswa. Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa pemberian reward and punishment dapat memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. SD Al Jawahir telah menerapkan reward and punishment pada siswanya, hasil yang didapatkan dari angket siswa yakni siswa menerima dan antusias dengan adanya *reward* and *punishment* di sekolah tetapi mereka lebih senang mendapatkan *reward* dari pada punishment.¹⁰ Sementara penelitian yang akan diteliti, berfokus pada penggunaan metode reward dan punishment terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang difokuskan pada siswa SMA Kelas X di SMA Negeri Rambipuji.

SMA Negeri Rambipuji merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. Sekolah ini

⁹ Ibnu Alwan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Januari 2025.

¹⁰ Amiruddin et al., "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01 (2022): 210–19, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.

dikenal karena dedikasinya dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membentuk siswa yang berprestasi, berdisiplin, dan berakhlak baik. Dalam proses belajar mengajar, SMA Negeri Rambipuji berkomitmen menciptakan suasana yang mendukung perkembangan akademik maupun karakter peserta didik. Salah satu strategi yang diterapkan adalah penggunaan sistem penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) guna mendorong motivasi serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji selama tahun ajaran 2024/2025.

Dengan adanya permasalahan rendahnya keaktifan belajar siswa tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Metode *Reward* dan *Punishment* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh penerapan metode *reward* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji?
2. Adakah pengaruh penerapan metode *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji?
3. Adakah pengaruh penerapan metode *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *reward* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam pemahaman pengaruh metode *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA Negeri Rambipuji.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang efektivitas metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti berupa wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh metode *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk penambahan literatur bacaan bagi mahasiswa.

c. Bagi SMA Negeri Rambipuji

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi pihak sekolah untuk menilai penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variable Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode *Reward* Dan *Punishment* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Tahun Pelajaran 2024/2025” Variable Bebas dari penelitian ini adalah metode *reward* dan *punishment*. Variable Terikatnya adalah keaktifan belajar siswa.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti.¹² Dari variabel penelitian diatas, maka indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Metode <i>Reward</i>	1. Penghargaan berupa pujian kepada siswa. 2. Penghargaan berupa material berupa makanan, alat tulis, dan lain-lain. 3. Penghargaan berupa tambahan poin/nilai.
2.	Metode <i>Punishment</i>	1. Hukuman berupa teguran secara lisan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 66.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 42.

No.	Variabel	Indikator
		2. Hukuman berupa tugas tambahan. 3. Hukuman berupa pengurangan poin/nilai.
3.	Keaktifan Belajar Siswa	1. Siswa aktif dalam melaksanakan tugas saat pembelajaran. 2. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah. 3. Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika tidak memahami materi. 4. Siswa mencari informasi untuk menyelesaikan masalah. 5. Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru. 6. Siswa menilai kemampuan dan hasil belajar mereka. 7. Siswa berlatih memecahkan soal. 8. Siswa menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas.

F. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah definisi yang jelas dan rinci tentang cara mengukur, mengamati, atau memanipulasi suatu variabel atau konsep dalam penelitian. Tujuan dari definisi ini adalah untuk mengubah konsep yang abstrak atau teoritis menjadi sesuatu yang dapat diukur atau diuji secara empiris.¹³ Ada beberapa definisi oprasional sebagai berikut:

1. Metode *Reward*

Reward adalah pemberian penghargaan atau hadiah kepada siswa yang memiliki prestasi atau kelebihan tertentu yang tidak dimiliki oleh siswa lain. Dalam dunia pendidikan, reward digunakan untuk memotivasi

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2024), 42-43.

siswa supaya lebih rajin belajar dan menciptakan suasana persaingan yang sehat antar siswa. Saat memberikan reward, guru harus menyesuaikannya dengan pencapaian siswa supaya hadiah tersebut tidak membuat siswa menjadi terlalu fokus pada hal-hal materi atau barang.

2. Metode *Punishment*

Punishment diartikan sebagai bentuk sanksi yang diberikan dalam rangka memperbaiki perilaku salah/menyimpang yang dilakukan oleh siswa agar berhenti melakukan pelanggaran. Hukuman yang diberikan oleh guru murni untuk menyadarkan siswa bahwasannya perilaku yang dilakukan termasuk pelanggaran. Meskipun hukuman diperbolehkan dalam pendidikan, namun dalam pelaksanaannya harus hati-hati karena tindakan tersebut akan menimbulkan penderitaan pada fisik atau mental siswa.

3. Keaktifan belajar siswa

Keaktifan belajar diartikan sebagai usaha siswa untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan ikut berbagai kegiatan belajar, baik secara langsung melalui pembelajaran tatap muka maupun secara online untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk-bentuk keaktifan siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti partisipasi dalam menyelesaikan tugas, keterlibatan dalam diskusi untuk menyelesaikan masalah, bertanya kepada teman atau guru saat menghadapi kesulitan materi, serta kemampuan menyampaikan hasil belajarnya.

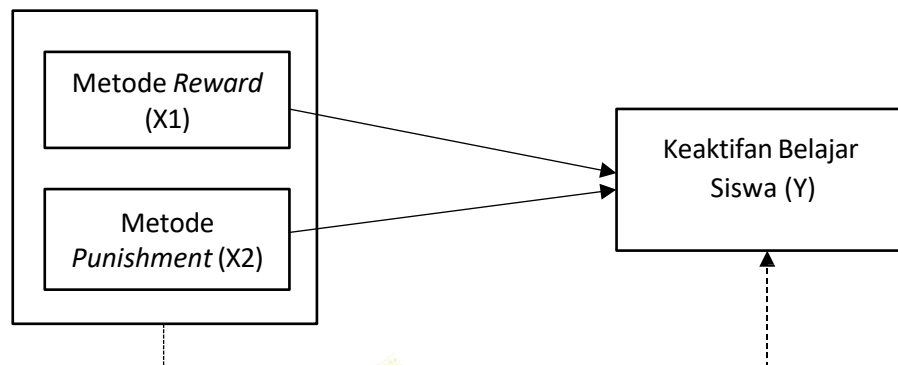
4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pengembangan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lama. Dalam Kurikulum 2013, kata "Budi Pekerti" ditambahkan sebagai bagian dari pendidikan karakter yang digabungkan dengan pelajaran agama. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk memberikan pengetahuan sekaligus membentuk karakter, sikap, dan keterampilan siswa agar bisa menjalankan ajaran Islam dengan baik.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penelitian. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁴ Asumsi peneliti menyatakan bahwa penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji. Selain itu, diharapkan bahwa penerapan metode *reward* dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Sedangkan, penerapan metode *punishment* (hukuman) dengan cara yang adil dan konsisten dapat mengurangi perilaku siswa yang kurang aktif atau negatif, sehingga siswa lebih menyadari pentingnya disiplin dalam belajar.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 72.



Gambar 1.1 Kerangka Pikiran Teoritis

Keterangan:

----- : Uji f / uji simultan

———— : Uji t / uji parsial

Variabel Independen (X):

Metode *Reward* : X1

Metode *Punishment* : X2

Variabel Dependen (Y):

Keaktifan Belajar Siswa (Y)

H. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.¹⁵ Apabila ditinjau dari lingkupnya, hipotesis dibedakan menjadi:

¹⁵ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Klaten: Tahta Media,

1. Hipotesis Mayor adalah hipotesis mengenai kaitan seluruh variabel dan seluruh subjek penelitian, disebut juga hipotesis induk atau hipotesis utama yang merupakan hipotesis yang menjadi sumber dari hipotesis-hipotesis yang lain.
2. Hipotesis Minor adalah hipotesis mengenai kaitan sebagian dari variabel, dengan kata lain pecahan dari hipotesis mayor, disebut juga hipotesis penunjang atau anak hipotesis yang merupakan penjabaran dari hipotesis mayor. Pengujian hipotesis minor pada hakekatnya menguji hipotesis mayornya.¹⁶

Ditinjau dari operasi rumusannya, ada dua jenis hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis Alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya saling hubungan/adanya perbedaan antara kelompok yang satu dan lainnya.¹⁷ Pada penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Ha1: Penerapan metode *reward* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji tahun pelajaran 2024/2025.
- b. Ha2: Penerapan metode *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji tahun pelajaran 2024/2025.

2021), 7.

¹⁶ Dodiet Aditya Setyawan, 17-18.

¹⁷ Dodiet Aditya Setyawan, 16.

- c. Ha3: Penerapan metode *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji tahun pelajaran 2024/2025.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis nol adalah hipotesis yang meniadakan perbedaan antar kelompok atau meniadakan hubungan sebab akibat antar variabel yang artinya selisih variabel pertama dengan variabel kedua adalah nol atau nihil.¹⁸ Pada penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Ho1: Penerapan metode *reward* tidak berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji tahun pelajaran 2024/2025.
- b. Ho2: Penerapan metode *Punishment* tidak berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji tahun pelajaran 2024/2025.
- c. Ho3: Penerapan metode *reward* dan *punishment* tidak berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji tahun pelajaran 2024/2025.

¹⁸ Dodiet Aditya Setyawan, 15.

I. Sistematika Pembahasan

Berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.¹⁹ Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membagi menjadi lima bagian sistematika yaitu, Bab satu (Pendahuluan), Bab dua (Kajian Pustaka), Bab tiga (Metode Penelitian), Bab empat (Penyajian Data dan Analisis) dan Bab lima (Penutup).

Bab satu, berisi pendahuluan yang merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi pembahasan mengenai kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang sesuai dengan tema skripsi.

Bab tiga, berisi metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data.

Bab empat, berisi penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan temuan.

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2024), 72.

Bab lima, berisi penutup yang membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Jurnal yang ditulis oleh Rahmat Ramadhani, Siskha Putri Sayekti, dan kawan-kawan tahun 2023 dengan judul “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Menciptakan Lingkungan Kondusif Belajar pada Mata Pelajaran Siroh di SDIT Al-Hikmah Depok.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pemberian *reward* dan *punishment*, dan juga guru dapat melakukan pengelolaan kelas dengan baik menggunakan *reward* dan *punishment*, sehingga akan menciptakan lingkungan yang kondusif yang dapat mendukung kenyamanan siswa dalam mata pelajaran Siroh pada siswa di SDIT Al-Hikmah Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *reward* dan *punishment* efektif dalam meningkatkan

kenyamanan dan disiplin siswa, yang pada gilirannya mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada penggunaan metode *reward* dan *punishment* sebagai alat untuk meningkatkan ketelibatn siswa dalam proses belajar. Perbedaan keduanya terdapat pada subjek dan mata pelajaran yang diteliti, penelitian terdahulu berfokus pada siswa SDIT pada mata pelajaran Siroh, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada siswa SMA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Jurnal yang ditulis oleh Amiruddin, Dinda May Sarah, dan kawan-kawan tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

Pada penelitian ini, *reward* dan *punishment* diterapkan menjadi strategi dalam pembelajaran agar siswa dapat terangsang dan termotivasi dalam belajar, mampu meningkatkan hasil belajar, dan juga merubah perilaku siswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (*ex-post facto*). Hasil penelitian ini didapatkan dari angket siswa yakni, siswa penerima dan antusiasn dengan adanya *reward* dan *punishment* di sekolah tetapi mereka lebih sennag mendapatkan *reward* dari pada *punishment*.²¹

²⁰ Rahmat Ramdhani et al., “Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Menciptakan Lingkungan Kondusif Belajar Pada Mata Pelajaran Siroh Di SDIT Al-Hikmah Depok,” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 3, no. 1 (2022): 105–16, <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2812>.

²¹ Amiruddin et al., “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa.”

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada penggunaan *reward* dan *punishment* sebagai strategi dalam pembelajaran, serta metode penelitian yang dipakai sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, penelitian terdahulu variabel terikatnya mengenai motivasi belajar siswa sedangkan penelitian yang akan diteliti variabel terikatnya mengenai keaktifan belajar siswa.

3. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Rosyid dan Siti Wahyuni tahun 2021 dengan judul “Metode *Reward* dan *Punishment* sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah”.

Pada penelitian ini, membahas penerapan *reward* dan *punishment* di Madrasah Diniyyah Al-Mahrusiyyah Putra dan dampaknya terhadap kedisiplinan serta pencapaian belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *reward* dalam bentuk penghargaan, seperti piagam dan hadiah dapat meningkatkan motivasi siswa, sedangkan *punishment* diberikan untuk mengarahkan perilaku siswa agar sesuai dengan norma agama. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan *reward* dan *punishment* efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan teratur yang dimana juga berdampak positif pada prestasi akademik siswa.²²

²² Abdul Rosyid and Siti Wahyuni, “Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah,” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 137–57, <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1728>.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada penggunaan *reward* dan *punishment* sebagai alat untuk meningkatkan keaktifan dan disiplin siswa, kedua penelitian ini berfokus pada pengaruh merode *reward* dan *punishment* terhadap perilaku siswa dalam ranah Pendidikan. Perbedaan keduanya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian terdahulu lebih menekankan pada kedisiplinan dan pencapaian akademis siswa Madrasah Diniyyah, sedangkan penelitian yang akan diteliti fokusnya terhadap keaktifan belajar siswa di tingkat SMA dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

4. Jurnal yang ditulis oleh Irma Sari Daulay, Rani Astria Silvera Harahap, dan Doarni Harahap tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together terhadap Keaktifan Belajar Siswa”.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran number head together terhadap keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya peningkatan signifikan dalam keaktifan belajar siswa kelas V di SD Negeri 1001 Btang Bulu setelah penerapan model tersebut, yang dibuktikan dengan analisis data pre-test dan post-test serta uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-hitung jauh lebih besar dari t-tabel.²³

²³ Irma Sari Daulay, Rani Astria Silvera Harahap, and Doarni Harahap, “Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Keaktifan Belajar Siswa,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (2023): 1382–91, <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.364>.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama berfokus pada keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Perbedaan utama keduanya terletak pada strategi yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran Number Head Together, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode *reward* dan *punishment*. Selain itu, subjek penelitiannya berbeda antara siswa di tingkat SD dengan siswa di tingkat SMA.

5. Jurnal yang ditulis oleh Kalsum Bahasan dan Muh Akib D tahun 2023 dengan judul “Penerapan Metode *Reward* and *Punishment* untuk Meningkatkan Hasil Belajar”.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran IPS (Sosiologi) dengan melalui penetapan metode *reward* dan *punishment* di kelas XI IPS MA DDI Lil Banat Parepare dan untuk mengetahui penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada pembelajaran IPS tentang sosiologi di kelas XI IPS MA DDI Lil Banat Parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas dan data diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi.²⁴

²⁴ Kalsum Bahasan, Muh Akib D, Penerapan Metode Reward dan Punishmnet untuk

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada penggunaan metode *reward* dan *punishment* sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perbedaan keduanya terletak pada subjek penelitian dan mata pelajaran yang akan diteliti, penelitian terdahulu berfokus pada siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

6. Jurnal yang ditulis oleh Novida Aprilina Nisa Fitri dan Galang Jagat Pangestu tahun 2023 dengan judul “Implementasi Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu di Madrasah Ilya’ Ulumuddin”.

Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan metode *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran ilmu nahwu di Madrasah Ihya’ Ulumuddin Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam Kota Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *reward* yang diterapkan di Madrasah Ihya’ Ulumuddin berupa pujian dan gerakan tubuh, sedangkan metode *punishment*-nya berupa hukuman seperti berdiri, hukuman tersebut dapat membantu siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.²⁵

Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian et al.*, “Islamic Science” 1, no. 6 (2023): 1–22.

²⁵ Novida Aprilina Nisa Fitri and Galang Jagat Pangestu, “Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Madrasah Ihya’ Ulumuddin,” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)* 1, no. 2 (2023): 81-90 <https://doi.org/10.61227/injuries.v1i2.20>.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti terletak pada penggunaan metode *reward* dan *punishment* sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, lingkungan, dan mata pelajaran yang diteliti. Penelitian terdahulu berfokus pada siswa di Madrasah Ihya' Ulumuddin dengan mata pelajaran ilmu nahwu, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada siswa kelas X di SMA Negeri Rambipuji.

7. Skripsi yang diteliti oleh Tasya Modesti Salsabila tahun 2022 dengan judul “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik Kelas VA SD Negeri 1 Kalirejo”.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan disiplin peserta didik kelas VA di SD Negeri 1 Kalirejo serta mencari tahu faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa meskipun metode *reward* dan *punishment* telah diterapkan, tingkat kedisiplinan peserta didik tetap belum memadai, yang disebabkan oleh faktor sosial dan psikologis. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa *reward* dapat meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga berpotensi membuat mereka merasa sombong. Di sisi lain, *punishment* dapat mendorong introspeksi diri, namun dapat juga menyebabkan siswa merasa kurang percaya diri.²⁶

²⁶ Tasya Modesti Salsabila, “Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Disiplin Peserta Didik Va Sd Negeri 1 Kalirejo,” 2022, 1–38.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada penggunaan metode *reward* dan *punishment* sebagai alat untuk mempengaruhi perilaku siswa. Keduanya sama-sama berupaya menunjukkan bahwa penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat membawa dampak positif, baik dalam disiplin belajar maupun keaktifan belajar siswa. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian terdahulu menekankan pada aspek disiplin siswa di tingkat SD, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada keaktifan belajar siswa di tingkat SMA.

8. Jurnal yang diteliti oleh Muhjam Kamza, Husaini, dan Indah Lestari tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS”.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar menggunakan metode pembelajaran diskusi tipe buzz group pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Meriah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian true eksperimen dengan desain yang berfokus pada posttest-only control desain yang diajarkan dengan metode diskusi dengan jumlah siswa masing-masing 20 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi tipe buzz group terbukti secara signifikan meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Gunung Meriah. Kelompok

eksperimen yang menerapkan metode ini memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,425, yang lebih tinggi dari t_{tabel} 2,024 pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.²⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaanya, terletak pada metode yang dipergunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode diskusi buzz group pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Meriah. Sedangkan penelitian yang akan diteliti, menggunakan metode reward dan punishment pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri Rambipuji.

9. Skripsi yang ditulis oleh Lina Tri Yanti tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Strategi Education Games terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 04 Tulang Bawang Tengah”.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan strategi Education Games terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 04 Tulang Bawang Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Education Games berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada

²⁷ Muhjam Kamza, Husaini Ibrahim, and Ayu Indah Lestari, “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4120–26, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 04 Tulang Bawang Tengah.²⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada tujuan utamanya yaitu, meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan strategi educate games yang bersifat educative dan enteraktif, sedangkan penelitian yang akan diteliti memakai metode reward dan punishment. Selain itu, subjek penelitiannya berbeda antara siswa kelas VIII dengan siswa kelas X.

10. Jurnal yang ditulis oleh Ela Kasrina tahun 2023 dengan judul “Metode *Reward* dan *Punishment*: Solusi Tepat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”.

Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami optimalisasi metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar melalui optimalisasi metode *reward* dan *punishment*. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa yang terlihat pada setiap siklus,

²⁸ Lina Tri Yanti, “Pengaruh Strategi Education Games terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 04 Tulang Bawang Tengah” (2020), 1-46.

berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan tes yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas.²⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada metode *reward* dan *punishment* sebagai alat untuk meningkatkan proses pembelajaran. Perbedaan keduanya terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu menekankan pada motivasi belajar, sedangkan penelitian yang akan diteliti menekankan pada keaktifan belajar siswa. Selain itu metode penelitian yang digunakan berbeda antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama dan Tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahmat Ramdhani, Siskha Putri Sayekti, Dul Rohman, dan M. Badran Fahma (2023)	Pada penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> efektif dalam meningkatkan kenyamanan dan disiplin siswa, yang pada gilirannya mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal.	Penggunaan Metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sebagai alat untuk meningkatkan ketelibatan siswa dalam proses belajar.	1. Subjek penelitian terdahulu berfokus pada siswa SDIT, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada siswa SMA. 2. Penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran Siroh, sedangkan penelitian yang akan diteliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

²⁹ Ela Kasrina, "Metode Reward Dan Punishment : Solusi Tepat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 7, no. 1 (2023): 97–109, <https://doi.org/10.30762/ed.v7i1.978>.

No.	Nama dan Tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Amiruddin, Dinda May Sarah, dan kawan-kawan (2022)	Pada penelitian ini didapatkan dari angket siswa yakni, siswa penerima dan antusias dengan adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i> di sekolah tetapi mereka lebih senang mendapatkan <i>reward</i> dari pada <i>punishment</i> .	1. Penggunaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sebagai strategi dalam pembelajaran 2. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Penelitian terdahulu variabel terikatnya mengenai motivasi belajar siswa sedangkan penelitian yang akan diteliti variabel terikatnya mengenai keaktifan belajar siswa.
3.	Abdul Rosyid dan Siti Wahyuni (2021)	Pada penelitian ini menemukan bahwa penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan teratur yang dimana juga berdampak positif pada prestasi akademik siswa.	1. Penggunaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sebagai alat untuk meningkatkan keaktifan dan disiplin siswa	1. Fokus penelitian terdahulu menekankan pada kedisiplinan dan pencapaian akademis, sedangkan penelitian yang akan diteliti fokus terhadap keaktifan belajar siswa. 2. Subjek pada penelitian terdahulu menekankan pada siswa Madrasah Diniyyah, sedangkan penelitian yang akan diteliti menekankan pada siswa SMA.
4.	Irma Sari Daulay, Rani Astria Silvera Harahap, dan Doarni Harahap (2023)	Pada penelitian ini mengungkapkan adanya peningkatan signifikan dalam keaktifan belajar siswa kelas V di SD Negeri 1001 Batang	1. Berfokus pada keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.	1. Strategi pada penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran Number Head

No.	Nama dan Tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Bulu setelah penerapan model tersebut, yang dibuktikan dengan analisis data pre-test dan post-test serta uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-hitung jauh lebih besar dari t-tabel.		Together, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode reward dan punishment. 2. Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SD, sedangkan penelitian yang akan diteliti dilakukam pada siswa SMA.
5.	Kalsum Bahasan dan Muh Akib D (2023)	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi.	1. Penggunaan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	1. Subjek pada penelitian terdahulu berfokus pada siswa kelas XI IPS, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada siswa kelas X. 2. Penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran Sosiologi sedangkan penelitian yang akan diteliti pada mata pelajaran PAIBP.
6.	Novida Aprilina Nisa Fitri dan Galang Jagat Pangestu (2023)	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa metode <i>reward</i> yang diterapkan di Madrasah Ihya' Ulumuddin berupa pujian dan gerakan	1. Penggunaan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sebagai strategi untuk meningkatkan	1. Subjek penelitian terdahulu berfokus pada siswa di Madrasah Ihya' Ulumuddin, sedangkan

No.	Nama dan Tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		tubuh, sedangkan metode <i>punishment</i> -nya berupa hukuman seperti berdiri, hukuman tersebut dapat membantu siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar	kualitas pembelajaran.	penelitian yang akan diteliti berfokus pada siswa kelas X di SMA Negeri Rambipuji. 2. Penelitain terdahulu fokus pada mata pelajaran ilmu nahwu, sedangkan penelitian yang akan diteliti fokus pada mata pelajaran PAI & BP.
7.	Tasya Modesti Salsabila (2022)	Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa meskipun metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> telah diterapkan, tingkat kedisiplinan peserta didik tetap belum memadai, yang disebabkan oleh faktor sosial dan psikologis. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa <i>reward</i> dapat meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga berpotensi membuat mereka merasa sombong. Di sisi lain, <i>punishment</i> dapat mendorong introspeksi diri, namun dapat juga menyebabkan siswa	1. Penggunaan metode reward dan punishment sebagai alat untuk mempengaruhi perilaku siswa.	1. Penelitian terdahulu menekankan pada aspek disiplin siswa, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada keaktifan belajar siswa. 2. Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada tingkat SD, sedangkan penelitian yang akan diteliti dilakukan pada tingkat SMA.

No.	Nama dan Tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		merasa kurang percaya diri		
8.	Muhjam Kamza, Husaini, dan Indah Lestari (2021)	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi tipe buzz group terbukti secara signifikan meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Gunung Meriah.	1. Tujuannya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Penelitian terdahulu menggunakan metode diskusi buzz group pada mata pelajaran IPS kelas VIII, sedangkan penelitian yang akan diteliti, menggunakan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> pada mata pelajaran PAIBP kelas X.
9.	Lina Tri Yanti (2020)	Pada penelitian menunjukkan bahwa strategi Education Games berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 04 Tulang Bawang Tengah.	1. Peningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1. Penelitian terdahulu menggunakan strategi educate games, sedangkan penelitian yang akan diteliti memakai metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> . 2. Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas VIII, sedangkan penelitian yang akan diteliti dilakukan pada siswa kelas X.
10.	Ela Kasrina (2023)	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar	Penggunaan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sebagai alat untuk	1. Penelitian terdahulu menekankan pada motivasi belajar,

No.	Nama dan Tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		melalui optimalisasi metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	meningkatkan proses pembelajaran	sedangkan penelitian yang akan diteliti menekankan pada keaktifan belajar siswa. 2. Metode penelitian yang digunakan berbeda antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

B. Kajian Teori

1. Metode *Reward*

a. Pengertian *Reward*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *reward* berarti ganjaran atau imbalan. *Reward* merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi siswa atas perbuatannya yang patut dipuji.

Menurut Ngalim Purwanto, berpendapat bahwa *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaan-pekerjaannya mendapat suatu penghargaan.³⁰

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwasannya *reward* adalah sesuatu yang disenangi dan digemari oleh anak-anak yang diberikan kepada mereka yang dapat memenuhi harapan yakni

³⁰ Moh. Zaiful Rosyid, Aminol Rosid Abdullah, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 8.

mencapai tujuan yang ditentukan atau bahkan mampu melebihinya. Selain itu menurut Nugroho mengemukakan, *reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai.³¹

Menurut Ernata, mengemukakan bahwa *reward* merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan dapat menyenangkan para peserta didik, untuk itu *reward* dalam suatu proses pendidikan dibutuhkan keberadaannya demi meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan menurut Moh, Z. R. Rahmah, mengatakan bahwa pemberian *reward* adalah hadiah atau memberi penghargaan yang diberikan kepada seseorang terhadap tingkah laku yang diinginkan. Pemberian *reward* yang diberikan berupa sesuatu kepada seseorang sebagai salah satu bentuk apresiasi atau penghargaan atas pencapaian yang mereka dapatkan.³²

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *reward* atau ganjaran adalah bentuk apresiasi atau penghargaan yang diberikan kepada siswa atas perbuatan atau pencapaiannya yang patut dipuji. *Reward* berfungsi sebagai alat pendidikan yang mudah diterapkan untuk memotivasi dan

³¹ Moh. Zaiful Rosyid, Aminol Rosid Abdullah, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*, 9.

³² Putri Handayani, Refni Dayu, and Wahyu Andriani, "Efektifitas Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 06 Andaleh Baruh Bukik," *JISPE Journal of Islamic Primary Education* 4, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.51875/jispe.v4i1.206>.

menyenangkan siswa, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Dengan pemberian *reward*, siswa merasa dihargai atas perilaku atau prestasi positif yang telah mereka capai, sehingga dapat mendorong mereka untuk terus berperilaku dan berprestasi lebih baik.

b. Tujuan *Reward*

Secara umum tujuan *reward* dalam pendidikan yaitu untuk menghargai terhadap apa yang telah dicapai oleh peserta didik karena telah mencapai target atau perkembangan selama proses pembelajaran. Ada juga tujuan khusus *reward* diantaranya:

- 1) Supaya peserta didik lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya.
- 2) Tujuannya untuk mempertahankan perilaku baik yang dimiliki peserta didik.
- 3) Dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.
- 5) Dapat membangun hubungan yang positif antara pendidik dengan peserta didik.³³

³³ Moh. Zaiful Rosyid, Aminol Rosid Abdullah, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 43-46.

c. Macam-Macam dan Indikator *Reward*

Banyak orang yang beranggapan bahwa *reward* identik dengan pemberian sesuatu yang berbentuk barang. Akan tetapi, sebenarnya bentuk-bentuk *reward* sangatlah banyak diantaranya:

1) Pujian

Pujian memiliki pengaruh yang besar pada seseorang apabila pujian tersebut memperhatikan porsi yang proporsional. Terlebih pujian kepada anak dan para pemuda, sebab mereka membutuhkan penghargaan, penghormatan dan penerimaan sosial.

2) Pemberian Hadiah

a) Peringkat dan symbol-symbol

Hadiah yang paling umum diberikan berupa peringkat dalam bentuk huruf atau angka. Namun, simbol-simbol seperti bintang, centang, atau tanda benar, terkadang juga digunakan, khususnya untuk siswa sekolah dasar dan menengah. Pemberian peringkat yang dilakukan secara benar dan adil akan menjadi bentuk penghargaan yang paling sesuai apabila langsung dikaitkan dengan usaha, prestasi, dan kemampuan siswa.

b) Penghargaan

Penghargaan dapat berupa berbagai hal yang menunjukkan adanya perhatian kepada siswa. Contohnya, ketika seorang siswa berhasil membuat sebuah karya tangan atau hasil kreasi lainnya yang menonjol dibandingkan karya siswa lain, hasil tersebut dapat dipamerkan di depan kelas atau ditunjukkan kepada siswa lain. Dengan cara ini, siswa akan merasa bahwa kerja kerasnya dihargai dan menghasilkan sesuatu yang membanggakan.

c) Hadiah berupa kegiatan

Hadiah berupa kegiatan diberikan dengan petunjuk yang jelas untuk menunjukkan bahwa kegiatan tersebut adalah ganjaran istimewa atas pencapaian siswa. Sebelum menjalani kegiatan, siswa perlu memahami peran dan tujuan aktivitas tersebut agar teman-temannya dapat menghargainya sebagai bentuk penghargaan khusus.

d) Hadiah berupa barang

Dalam memberikan hadiah berupa benda, guru perlu mempertimbangkan dengan lebih cermat dibandingkan dengan pemberian hadiah dalam bentuk lain. Hadiah tersebut bisa berupa makanan, uang, alat tulis, buku, dan sebagainya.³⁴

³⁴ Cintia Rinjani, "Metode Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam Perspektif

Menurut Adrian Gotik dan Chestar ada beberapa bentuk *reward* yaitu:

- a. Memberikan ucapan terima kasih.
- b. Memberikan senyuman.
- c. Tau namanya/memanggil namanya.
- d. Memuji hasil karyanya.
- e. Meminta pendapat dari anak.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator *reward* yang diambil oleh peneliti mencakup tiga bentuk utama yaitu: Pertama, **pujian**, yaitu apresiasi sederhana yang berdampak besar, terutama bagi anak-anak dan remaja yang membutuhkan pengakuan sosial. Kedua, **material**, berupa barang seperti makanan, alat tulis, atau buku, yang diberikan dengan pertimbangan matang. Ketiga, **poin atau nilai tambahan**, seperti bintang atau angka, yang mengakui usaha dan prestasi siswa secara adil. Ketiga bentuk ini diharapkan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Reward*

1) Kelebihan *Reward*

- a) Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.

Hadis Bukhari Dan Muslim,” *Ruhama : Islamic Education Journal* 4, no. 2 (2021): 185–204, <https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i2.2918>.

³⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 306-307.

- b) Menimbulkan rasa senang pada peserta didik.
- c) Meningkatkan semangat dan daya belajar peserta didik.
- d) Mendorong peserta didik untuk berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- e) Dapat membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.

2) Kekurangan *Reward*

- a) Membutuhkan biaya yang tidak sedikit.
- b) Menimbulkan rasa percaya diri yang berlebihan pada diri peserta didik.
- c) Menganggap dirinya lebih pandai dan tinggi derajatnya dari peserta didik yang lain.³⁶

2. Metode *Punishment*

a. Pengertian *Punishment*

Hukuman (*punishment*) pada hakekatnya merupakan alat yang dapat dipergunakan untuk mengendalikan perilaku atau perbuatan seseorang agar sesuai dengan tuntunan norma tertentu misalnya norma hukum, sosial maupun norma agama. Manusia sebagai makhluk Tuhan terikat dan tunduk pada norma-norma yang ditetapkan, sebagai makhluk sosial yang terikat dengan norma-

³⁶ Halimatus Sa'diyah, "Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 09, no. 01 (2023): 1–14.

norma yang dibuat oleh Masyarakat, sebagai warga negara manusia tunduk dan terikat dengan norma hukum yang ditetapkan oleh negara.³⁷

Ivancevich, Konopaske, dan Matteson mendefinisikan *punishment* sebagai tindakan menyajikan konsekuensi yang tidak menyenangkan atau tidak diinginkan sebagai hasil dari perilaku tertentu. Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni menyatakan bahwa *punishment* adalah menghadirkan sebuah situasi yang tidak menyenangkan atau situasi yang ingin dihindari untuk menurunkan tingkah laku yang berpengaruh dalam mengubah perilaku seseorang. Selain itu *punishment* juga berfungsi sebagai upaya preventif ataupun refresif yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik.³⁸

Hukuman menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati adalah suatu perbuatan, dimana kita secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang baik dari segi kejasmaniannya maupun dari segi kerohanian orang lain itu mempunyai kelemahan bila dibandingkan dengan diri kita, oleh karena itu kita mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan melindunginya. Sedangkan menurut Ngalm Purwanto, hukuman adalah

³⁷ Djamal, *Fenomena Kekerasan di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 102.

³⁸ Moh. Zaiful Rosyid, Aminol Rosid Abdullah, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 21.

penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh guru sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.³⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *punishment* (hukuman) merupakan tindakan yang memberikan konsekuensi atau penderitaan, baik secara fisik maupun mental, sebagai respons terhadap pelanggaran atau perilaku yang tidak sesuai dengan norma. Hukuman bertujuan untuk mengendalikan, mencegah, dan mengubah perilaku agar sejalan dengan aturan hukum, sosial, dan agama. Selain itu, hukuman juga berfungsi sebagai bentuk bimbingan dan perlindungan terhadap individu yang lebih lemah, dengan harapan menciptakan perubahan perilaku yang positif dan konstruktif.

b. Tujuan *Punishment*

Menurut Wahyudin ada beberapa tujuan *punishment*, sebagai berikut:

- 1) Hukuman atau sanksi adalah untuk melemahkan atau menghilangkan respon atau perilaku tertentu anak yang dipandang menyimpang.
- 2) Hukuman harus dilaksanakan secara imbang dan proporsional.
- 3) Hukuman harus diberikan secara situasional, sewaktu-waktu agar tidak berubah menjadi kebencian.

³⁹ Cintia Rinjani, "Metode Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadis Bukhari Dan Muslim," *Ruhama : Islamic Education Journal* 4, no. 2 (2021): 185–204, <https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i2.2918>.

- 4) Pemberian hukuman sudah melalui kejelasan masalah sehingga sudah diperoleh suatu keyakinan yang mendalam.⁴⁰

c. Macam-Macam dan Indikator *Punishment*

Orang tua ataupun pendidik seringkali menggunakan hukuman dengan alasan memperbaiki tingkah laku atau sifat anak, tidak jarang mereka menggunakan cara yang sedikit keras. Namun, menurut Suharsimi Arikunto memberikan beberapa bentuk hukuman yang bisa digunakan pendidik dalam menghukum anak diantaranya:

1) Penurunan skor atau penurunan peringkat

Hukuman jenis ini merupakan hukuman yang paling banyak diterapkan di sekolah. Terutama ketika diterapkan ketika siswa terlambat datang, tidak ataupun terlambat mengumpulkan tugas.

2) Pengurangan hak

Hukuman jenis ini merupakan hukuman yang paling efektif karena dapat digunakan sesuai selera siswa. Dengan demikian, guru dituntut mengamati dengan teliti supaya dapat dengan tepat memilihkan pengurangan hak yang tepat bagi setiap siswa.

⁴⁰ Moh. Zaiful Rosyid, Aminol Rosid Abdullah, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 25.

3) Hukuman berupa benda

Hukuman berupa benda atau "denda" di Indonesia jarang digunakan dan tidak merujuk pada pembayaran uang. Sebaliknya, "denda" lebih berarti pengulangan tugas atau pekerjaan sebagai bentuk hukuman untuk memperbaiki kesalahan.

4) Pemberian celaan

Hukuman yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sering kali dikombinasikan dengan hukuman lainnya, seperti memberikan celaan atau kritik. Selain itu, kesalahan siswa akan dicatat oleh guru dalam buku catatan khusus.

5) Penahanan sepulang sekolah

Hukuman ini diberikan dengan meminta siswa tinggal di sekolah setelah jam selesai dan ditemani guru. Biasanya hukuman ini diperuntukkan pada siswa yang terlambat, absen tanpa alasan, atau melanggar peraturan penting di sekolah.

6) Penyekoresan

Penyekoresan merupakan pencabutan hak sebagai siswa untuk sementara kepada siswa sehingga ia tidak mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana siswa lain. penyekoresan ini sifatnya berat, oleh karena itu hukuman ini hanya dilakukan apabila memang ada kesalahan yang sifatnya berat.

7) Referral

Istilah referral ini terkenal dalam bidang bimbingan dan penyuluhan. Apabila pembimbing tidak mampu, atau merasa bahwa ia memerlukan bantuan dari pihak lain untuk menangani kliennya, maka pembimbing tersebut dapat “mengirim” klien yang sedang ditangani orang lain, misalnya dokter, polisi dan sebagainya.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih tiga jenis hukuman untuk dijadikan indikator, yaitu **teguran lisan, tugas tambahan, dan pengurangan poin atau nilai**, karena dianggap efektif dalam memperbaiki perilaku siswa dengan cara yang positif. Teguran lisan membantu siswa memahami kesalahan mereka tanpa menyebabkan rasa malu yang berlebihan. Tugas tambahan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan tanpa merendahkan harga diri mereka. Pengurangan poin atau nilai memberikan dampak langsung yang mendorong siswa untuk lebih berhati-hati di masa depan. Ketiga jenis hukuman ini dipilih karena dapat mengubah perilaku siswa dengan cara yang adil dan mendidik.

⁴¹ Cintia Rinjani, “Metode Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadis Bukhari Dan Muslim,” *Ruhama : Islamic Education Journal* 4, no. 2 (2021): 185–204, <https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i2.2918>.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Punishment*

1) Kelebihan *Punishment*

- a) Metode yang cukup bagus untuk menanamkan peserta didik yang bermasalah.
- b) Dapat memperlihatkan kepada peserta didik bahwa setiap hukuman yang ada, pada dasarnya untuk membentuk sikap yang lebih baik.
- c) Menantang sikap peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan jati diri yang baru bagi para peserta didik.
- d) Membantu peserta didik memindahkan pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e) Membantu peserta didik untuk mengembangkan sikap barunya sehingga bisa bertanggung jawab dalam kehidupan yang mereka lakukan.⁴²

2) Kekurangan *Punishment*

- a) Membangkitkan suasana rusuh, takut dan kurang percaya diri pada diri peserta didik.
- b) Peserta didik merasa sempit hati, bersifat malas, akan menyebabkan suka berdusta karna takut dihukum.

⁴² Moh. Zaiful Rosyid, Aminol Rosid Abdullah, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 32-34.

- c) Mengurangi keberanian peserta didik untuk bertindak.
- d) Apabila hukuman di berikan dalam bentuk marah yang berlebihan maka akan menimbulkan efek yang tidak baik, dapat meukai hati, perasaan dan harga diri peserta didik.⁴³

Hukuman yang diberikan guru kepada siswa adalah murni untuk menyadarkan peserta didik tersebut bahwa apa yang ia lakukan sudah keluar dari ketentuan. Hukuman yang diberikan merupakan konsekuensi dari perbuatan salah mereka. Hukuman yang diberikan tersebut juga diharapkan mampu menyadarkan pelakunya supaya mereka tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama kedua kalinya.⁴⁴

3. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Zaeni menyatakan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luarsekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri.⁴⁵ Menurut Suarni

⁴³ Yuliana and Faizatul Ummya, "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam," *Jurnal AS-SAID* 3, no. 1 (2023): 62–70, <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/148>.

⁴⁴ Firdaus, "Esensi Reward Dan Punishment Dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam."

⁴⁵ Irma Sari Daulay, Rani Astria Silvera Harahap, and Doarni Harahap, "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Keaktifan Belajar Siswa," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (2023): 1382–91, <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.364>.

menyatakan bahwa keaktifan belajar adalah suatu istilah yang memayungi beberapa model pembelajaran yang memfokuskan tanggungjawab proses pembelajaran pada siswa, untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, disini siswa dituntut untuk menggunakan otak dalam berfikir sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Menurut Silberman berpendapat bahwasannya keaktifan belajar adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran. Selain itu, Suyatno juga berpendapat bahwa, keaktifan belajar (active learning) merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dapat diartikan sebagai partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, yang mendukung keberhasilan mereka dalam belajar. Keaktifan ini melibatkan interaksi yang intens antara siswa dengan guru maupun sesama siswa, serta mendorong siswa untuk memanfaatkan potensi dan kemampuan berpikir mereka secara

maksimal. Dengan demikian, siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan karakteristik dan kemampuan individu masing-masing.

b. Ciri-Ciri Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga bisa melatih cara berpikir kritis mereka, serta dapat memecahkan permasalahan yang mereka hadapi di dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan seorang guru adalah juga dengan mengaktifkan siswanya secara keseluruhan agar pembelajaran berjalan kondusif dan aktif, berskala. Hamzah menyebutkan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan aktif sebagai berikut:

- 1) Siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan membuat kesimpulan.
- 2) Adanya interaksi aktif antara siswa dan guru.
- 3) kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri.
- 4) Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal.

c. Indikator dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Indikator keaktifan belajar menurut Sudjana dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- 1) Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.

- 2) Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
- 4) Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
- 8) Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.⁴⁶

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih indikator keaktifan belajar menurut Sudjana karena indikator-indikator tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Setiap aspek yang disebutkan oleh Sudjana dapat diamati langsung, seperti partisipasi aktif dalam tugas, pemecahan masalah, dan diskusi, yang menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berusaha untuk

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 61.

memahami dan mengaplikasikannya. Selain itu, indikator-indikator ini mencerminkan sikap proaktif siswa, seperti mencari informasi tambahan dan bertanya saat menghadapi kesulitan, yang menunjukkan kesadaran mereka terhadap proses pembelajaran yang lebih mendalam.

Keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu memiliki badan sehat, memiliki intelegensi, siap untuk melakukan kegiatan belajar, memiliki bakat dalam diri, memiliki pengalaman yang berkaitan dengan belajar. Sedangkan faktor ekstern yaitu adanya motivasi belajar, bahan pelajaran yang digunakan menarik dan mudah dimengerti peserta didik, adanya alat bantu belajar (media pembelajaran), dan suasana belajar yang nyaman.⁴⁷

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam menurut Muhaimin adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan

⁴⁷ Nur Rokhanah, Asri Widowati, and Eko Hari Sutanto, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3173–80, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>.

tuntutan menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴⁸

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Dalam Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat Dan Budi Pekerti sehingga Menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.⁴⁹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang

⁴⁸ Muzlikhatun Umami, "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 222–32, <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.2259>.

⁴⁹ Fahrudin, Asari, and Halimah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa," 522-523.

terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.
- 3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.
- 4) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.⁵⁰

c. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi kurikulum PAI didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok, yaitu Al-qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Selain itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil istimbat atau ijtihad para ulama, sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.

⁵⁰ Fahrudin, Asari, and Halimah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa," 523.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian individu melalui empat hubungan utama. diantaranya:

- 1) Pertama, hubungan manusia dengan pencipta, yang bertujuan menciptakan individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.
- 2) Kedua, hubungan dengan diri sendiri, di mana individu diajarkan untuk menghargai dan menghormati diri berdasarkan nilai-nilai keimanan.
- 3) Ketiga, hubungan dengan sesama, yang menekankan pentingnya menciptakan kedamaian dan kerukunan antar umat beragama.
- 4) Keempat, hubungan dengan lingkungan alam, yang mendorong penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.

Keempat hubungan di atas, tercakup dalam kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu:

- 1) Al-Quran dan Al-Hadis, yang fokus pada kemampuan membaca dan mengamalkan isi kitab
- 2) Akidah, yang mengajarkan pemahaman dan peneladanan sifat-sifat Allah SWT.
- 3) Akhlak dan budi pekerti, yang menekankan sikap terpuji.
- 4) Fiqih, yang mengajarkan ibadah dan mu'amalah yang benar.

- 5) Sejarah peradaban Islam, yang mendorong pengambilan pelajaran dari sejarah dan peneladanan tokoh-tokoh muslim berprestasi.⁵¹



⁵¹ Fahrudin, Asari, and Halimah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa," 524.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang diteliti oleh peneliti memakai pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang fokus pada data berupa angka, lalu dianalisis menggunakan cara-cara perhitungan statistik yang tepat. Pendekatan ini biasanya dipakai untuk menguji dugaan atau hipotesis dalam sebuah penelitian. Hasil uji statistik dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari. Sehingga, arah hubungan yang diperoleh bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik, bukan logika ilmiah.⁵² Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrument penelitian seperti, test, angket, wawancara terstruktur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan perhitungan statistik.⁵³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asosiatif tipe kausal. Menurut sugiyono, pendekatan yang fokus pada data berupa angka, lalu dianalisis menggunakan cara-cara perhitungan statistik yang tepat. Jenis penelitian asosiatif kausal ini biasanya diawali dengan kata “Pengaruh atau Faktor Determinan”.⁵⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

⁵² Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 41.

⁵³ Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 16.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 20.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada siswa kelas X di SMA Negeri Rambipuji.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pendukung dalam penyusunan penelitian ini. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber informasi seperti internet, buku, penelitian terdahulu, laporan akademik siswa, dan literatur lainnya.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai keseluruhan area yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya.⁵⁵ Populasi penelitian ini, mencakup semua siswa kelas X di SMA Negeri Rambipuji pada tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 280 peserta didik.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili

⁵⁵ Sugiyono, 136.

seluruh populasi. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive dengan teknik simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa siswa kelas X di SMA Negeri Rambipuji. Dalam penentuan ukuran sampel dari populasi menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki jumlah populasi 280 peserta didik dengan margin of error 10% (0,1). Maka pengerjaannya menggunakan rumus slovin diatas, sebagai berikut:

$$n = \frac{280}{1 + 280 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{280}{1 + 280 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{280}{1 + 2,8}$$

$$n = \frac{280}{3,8}$$

$$n = 73,68$$

⁵⁶ Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 74 (dibulatkan ke atas),

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁷ Kuesioner ini bersifat tertutup yang akan diajukan kepada responden dengan perhitungan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial.⁵⁸

Tabel 3. 1
Skala Pengukuran Likert Positif

Kode	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1
Tidak Setuju	(TS)	2
Netral	(N)	3
Setuju	(S)	4
Sangat Setuju	(SS)	5

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 225.

⁵⁸ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 179.

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran Likert Negatif

Kode	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	(STS)	5
Tidak Setuju	(TS)	4
Netral	(N)	3
Setuju	(S)	2
Sangat Setuju	(SS)	1

b. Dokumantasi

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang lainnya. Data yang ingin diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Sejarah dan profil SMA Negeri Rambipuji.
- 2) Data peserta didik kelas X SMA Negeri Rambipuji.
- 3) Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Suatu instrumen yang baik tentu harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, untuk memperoleh instrumen yang baik tentu selain harus diujicobakan, dihitung validitas dan realibilitasnya juga harus dibuat sesuai kaidah-kaidah penyusunan instrumen. Menyusun instrumen merupakan suatu proses dalam penyusunan alat evaluasi karena dengan mengevaluasi kita akan memperoleh data tentang objek yang diteliti. Oleh karena itu,

menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian yang tak dapat dipisahkan antara yang satu terhadap yang lainnya.⁵⁹

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No Item Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negative	
Metode <i>Reward</i>	1. Penghargaan berupa pujian kepada siswa.	1,2	3,4	15
	2. Penghargaan berupa material yaitu makanan, alat tulis, dan lain-lainnya.	5,6,7,8	9,10	
	3. Penghargaan berupa tambahan poin/nilai.	11,12, 13	14,15	
Metode <i>Punishment</i>	1. Hukuman berupa teguran secara lisan.	1,2,3	4,5	16
	2. Hukuman berupa tugas tambahan.	6,7,8	9,10	
	3. Hukuman berupa pengurangan poin/nilai.	11,12,13,14	15,16	
Keaktifan Belajar Siswa	1. Siswa aktif dalam melaksanakan tugas saat pembelajaran.	1,2	3,4	23
	2. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.	5,6	7,8	
	3. Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika tidak memahami materi.	9,10	11,12	
	4. Siswa mencari informasi untuk menyelesaikan masalah.	13	14	
	5. Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru.	15,16	17	
	6. Siswa menilai kemampuan dan hasil belajar mereka.	18	19	
	7. Siswa berlatih memecahkan soal.	20	21	

⁵⁹ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, 189.

Variabel	Indikator	No Item Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negative	
	8. Siswa menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas.	22	23	

D. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁰ Dalam uji validitas, setiap item pertanyaan dibandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item. Untuk menghitung viliditas digunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi product moment

n = Jumlah responden

x = Skor jawaban butir soal

y = Skor total jawaban responden ke- n

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

$\sum x$ = Jumlah skor butir soal variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor total soal variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor variabel x dan skor variabel y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menghitung koefisien reliabilitas Cronbach Alpha. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian butir

s_t^2 = Varian skor total

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel terikat, bebas, atau keduanya berdistribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan melihat nilai signifikansi uji kolmogorof-smirnov apabila lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal dan sebaliknya, melihat grafik histogram dan probability plot. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁶¹

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar variabel independen yang sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas

⁶¹ Imam Ghozali, 196-197.

dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.⁶²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park dan uji glejser.⁶³

d. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memahami sejauh mana variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Jika terdapat lebih dari satu variabel bebas (X), maka ini disebut sebagai analisis

⁶² Imam Ghozali, 157.

⁶³ Imam Ghozali, 178-183.

regresi linier berganda.dengan bantuan program komputer SPSS.

Persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:⁶⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Y : Keaktifan belajar siswa

a : Konstanta

b₁b₂ : Koefisiensi regresi

X₁ : Metode reward

X₂ : Metode Punishment

ε : Kesalahan pengganggu, artinya nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukan.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen Dalam aplikasi uji t menggunakan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ Cara melakukan uji

T yaitu:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁶⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group 2016), 171.

- d) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁵

Rumus uji t menurut sugiyono, sebagai berikut:⁶⁶

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah data

2) Uji f

Uji f digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

- a) Jika nilai signifikan $\rho < 0,05$, maka H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikan $\rho > 0,05$ maka H_o ditolak, yang artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.⁶⁷

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148-149.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 278.

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 82.

Rumus untuk menentukan nilai f hitung:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{K}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien korelasi

N : Jumlah sampel

K : Jumlah variabel bebas

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya menunjukkan sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara nol hingga satu. Jika nilainya mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya sedikit menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilainya mendekati satu, maka variabel independen hampir sepenuhnya mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.⁶⁸

⁶⁸ Imam Ghozali, 147.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Menurut Husein Umar menyatakan bahwa langkah penelitian ilmiah dengan menggunakan proses penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah, yaitu masalah yang dihadapi harus dirumuskan dan jelas.
2. Studi Pustaka, mencari acuan teori yang relevan dengan permasalahan.
3. Memformulasikan Hipotesis yang diajukan
4. Menentukan Model, sebagai penyederhanaan untuk dapat membayangkan kemungkinan setelah terdapat asumsi.
5. Mengumpulkan data, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dan terkait dengan metode pengambilan sampel yang digunakan.⁶⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁹ Kamrimuddin Abdullah, Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 5-6.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri Rambipuji

SMA Negeri Rambipuji mulai berdiri sejak tahun 1986, menempati area seluas 9.380 m². Selama 29 tahun perjalanannya, sekolah ini telah mengalami berbagai dinamika dalam hal kinerja dan kegiatan, yang berubah-ubah seiring perkembangan zaman dan gaya kepemimpinan yang silih berganti. Secara bergantian, jabatan Kepala Sekolah di SMA Negeri Rambipuji telah dipegang oleh beberapa orang diantaranya:

- a. Suharto masa bakti 1986 sampai dengan 1994
- b. Sahudi, M.Pd masa bakti 1994 sampai dengan 1998
- c. Gatot Sarwoko masa bakti 1998 sampai dengan 2000
- d. Suparno, MM masa bakti 2000 sampai dengan Maret 2002
- e. Tohari, MM masa bakti 2002 sampai dengan 2006.
- f. H. Moh. Rodja'i M. M.Pd masa bakti 2006 sampai dengan 2009
- g. Raharjo Untung masa bakti 2009 sampai dengan 2012
- h. Aunur Rofiq, M.Pd masa bakti 2012 sampai dengan 2014
- i. Nahrowi masa bakti 2014 sampai dengan 2020
- j. Ngatminah, S.Pd, M.Pd sampai dengan 2023
- k. Siti Mukhayatin, S.Pd, M.MPd masa bakti 2023 sampai dengan

sekarang Pada tahun 2010, SMA Negeri Rambipuji ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Nasional. Perubahan status ini bukan

semata-mata

merupakan inisiatif dari pihak sekolah atau kepala sekolah, melainkan merupakan bentuk respons terhadap harapan masyarakat yang menginginkan pelayanan pendidikan terbaik bagi para siswa. Oleh karena itu, kita dituntut untuk terus siap menghadapi perubahan demi peningkatan mutu di masa depan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri Rambipuji

a. Visi SMA Negeri Rambipuji

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri Rambipuji memiliki nilai karakter yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

“Terwujudnya Lulusan yang Beriman, Bertaqwa, Berbudaya, Berilmu, dan Berprestasi”

b. Misi SMA Negeri Rambipuji

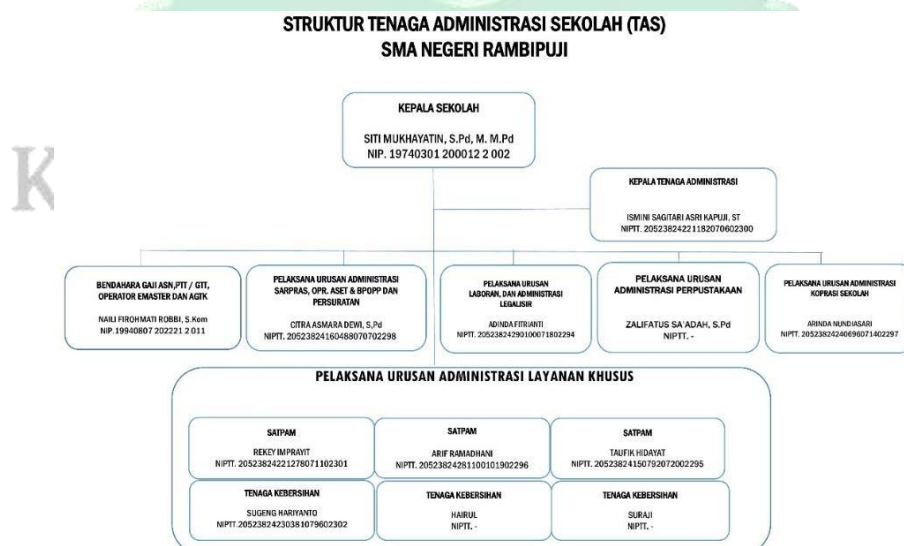
- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Menumbuhkembangkan bidang akademik
- 3) Menumbuhkembangkan rasa kedisiplinan yang tinggi
- 4) Menumbuhkembangkan pribadi berkarakter dan sistemik
- 5) Melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler secara intensif
- 6) Membekali ketrampilan dibidang komputer

- 7) Melaksanakan bimbingan bahasa Inggris
- 8) Menumbuhkembangkan sikap peduli lingkungan hidup

c. Tujuan Pendidikan SMA Negeri Rambipuji

- 1) Memiliki keunggulan dalam berprestasi, mampu bersaing memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja, serta mampu menghadapi tantangan di era globalisasi
- 2) Meningkatkan nilai-nilai keimanan dengan meningkatkan pengamalan ajaran agama
- 3) Memiliki karakter dan berbudi pekerti luhur yang dengan mengedepankan nilai-nilai moralitas dalam menghadapi kehidupan bernasyarakat.
- 4) Memiliki kesadaran dan kepeduli berbudaya terhadap lingkungan sekitar

3. Struktur Tenaga Administrasi SMA Negeri Rambipuji



Gambar 4. 1 Struktur Tenaga Administrasi

4. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti terdiri dari 74 peserta didik yaitu siswa-siswi Kelas X di SMA Negeri Rambipuji. Sebelum mengumpulkan informasi peneliti terlebih dahulu mengenal dan memahami identitas responden. Rincian lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Deskripsi Responden

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1.	Rahimatuz Zakia	15	Perempuan
2.	Nada Haura Ghalia Giacinta	16	Perempuan
3.	Hamidi Al-Anshori Inqana	16	Laki-Laki
4.	Ulil Fatahillah	15	Perempuan
5.	Indah Putri Afandy	16	Perempuan
6.	Khanaya Fabikha Al-Qurthuby	16	Perempuan
7.	Maulidya Citra Dewi	15	Perempuan
8.	Moh. Zakariya Arrazi	16	Laki-Laki
9.	Alvin Dwi Hariyanto	15	Laki-Laki
10.	Satria Zhico Nugraha Pratama	16	Laki-Laki
11.	Rengga Syahputra Arby	16	Laki-Laki
12.	Muhammad Tamim Azhar	15	Laki-Laki
13.	Dina Eka Yuliyanti	15	Perempuan
14.	Yusro Lana Ayu Tiningsih	16	Perempuan
15.	Cinta Yutri Retno	15	Perempuan
16.	Andini Fitriani	15	Perempuan
17.	Melisa Putri Andina	15	Perempuan
18.	Oktavia Fitri Putra	15	Perempuan
19.	Seyra Arlina	16	Perempuan
20.	Irmawati	16	Perempuan
21.	Delas Masy Elhaq	15	Laki-Laki
22.	Farel Dwi Anggara Putra	16	Laki-Laki
23.	Saira Putri Angraeni	15	Perempuan
24.	Azzahra Sifa' Nur Rohma	16	Perempuan
25.	Raihan Fadhlurrahman Jaya	16	Laki-Laki
26.	Denise Ananda Putra	15	Laki-Laki
27.	Ayu Citra Septiya Ramadanani	15	Perempuan
28.	Frisca Juniar Frastiya Putri H	15	Perempuan
29.	Ragil Ardiansyah Putra	15	Laki-Laki
30.	Muhammad Rifki Dzakwan H	16	Laki-Laki
31.	Ramadani Adi Saputra	15	Laki-Laki

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin
32.	Anastasya Nurusy Syahida	15	Perempuan
33.	Danendra Aryan Shabaz B	15	Laki-Laki
34.	Muhammad Wahyu Dwi C	15	Laki-Laki
35.	Lutfiyatul Inayah	15	Perempuan
36.	Akira Lintang Sutrisno	16	Perempuan
37.	Siti Nur Halisa	15	Perempuan
38.	Elviana Dwi Destia Ningrum	15	Perempuan
39.	Jovian Antony	15	Laki-Laki
40.	Rifki Anggora Mukti	15	Laki-Laki
41.	Anisa Ainur Rohma	15	Perempuan
42.	Alifia Zazkiya Qumairoh	15	Perempuan
43.	Mohammad Misbahul Munir	16	Laki-Laki
44.	Frandika Zacky Pratama	15	Laki-Laki
45.	Muhammad Jibran Feby Perdana	16	Laki-Laki
46.	Natzwa Jeclyn Attaya	15	Perempuan
47.	Artika Sheila Rahmawati	15	Perempuan
48.	Adinda Bintang Kinanti	15	Perempuan
49.	Intan Nur Aini	15	Perempuan
50.	Firza Cantika Nurjannah	15	Perempuan
51.	Muhammad Irfan	16	Laki-Laki
52.	Eka Ramadhani	15	Perempuan
53.	Sofwatun Mala	15	Perempuan
54.	Ainur Rahma	15	Perempuan
55.	Ahmad Faisal	15	Laki-Laki
56.	Faldan Dwi Riski Ardiansyah	15	Laki-Laki
57.	Ilham Taufiqul Hakim	15	Laki-Laki
58.	Syerly Intan Febiola	16	Perempuan
59.	Neli Anggraini	15	Perempuan
60.	Humay RofiryalistiQomah	15	Perempuan
61.	Muhammad Alaika Al Ghamri	15	Laki-Laki
62.	Satrio Wilwotikto Nugroho	16	Laki-Laki
63.	Muhammad Rohman	15	Laki-Laki
64.	Rhelsa Monica Saputri	15	Perempuan
65.	Adinda Novalisa Sofian	15	Perempuan
66.	Maulidia Isnaini	16	Perempuan
67.	Lubbatul Lubabah	15	Perempuan
68.	Fares Gunawan Saputra	16	Laki-Laki
69.	Muhammad Akmal Mubarok	16	Laki-Laki
70.	Nabila Kholidah	15	Perempuan
71.	Muhammad Ogi Saputra	15	Laki-Laki
72.	Nadya Salsabila Putri Ajiansyah	15	Perempuan
73.	Herlina Dwi Novianti	15	Perempuan
74.	At Thariq Cahya D'cossint	15	Laki-Laki

B. Penyajian Data

Penelitian ini memperoleh data mengenai metode *reward* dan *punishment* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Rambipuji melalui angket dan dokumentasi. Instrumen angket yang disebarkan memuat sejumlah pernyataan terkait metode *reward*, *punishment*, dan tingkat keaktifan belajar siswa. Secara keseluruhan, terdapat 51 pernyataan, yang terdiri dari 14 item mengenai *reward*, 16 item mengenai *punishment*, dan 21 item tentang keaktifan belajar. Seluruh data tersebut dihimpun dari hasil angket yang dijawab oleh 74 responden.

1. Deskripsi Hasil Angket

Dari 74 responden yang telah mengisi angket penelitian yang disebarkan oleh peneliti, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Hasil Angket Responden

No	Metode <i>Reward</i>	Metode <i>Punishment</i>	Keaktifan Belajar Siswa
1	62	71	86
2	56	56	72
3	42	51	71
4	58	59	76
5	46	48	72
6	55	60	78
7	56	58	77
8	65	73	98
9	59	48	89
10	55	62	75
11	53	56	80
12	60	57	79
13	51	60	90
14	54	64	81
15	63	64	78
16	54	71	83
17	50	58	73

No	Metode Reward	Metode Punishment	Keaktifan Belajar Siswa
18	53	67	76
19	59	63	83
20	52	68	81
21	56	67	84
22	58	63	87
23	64	66	92
24	69	73	92
25	69	68	94
26	59	57	84
27	52	58	78
28	65	66	86
29	62	67	91
30	52	54	71
31	50	62	79
32	53	60	81
33	62	73	104
34	63	73	89
35	53	60	80
36	64	70	89
37	66	68	95
38	67	78	101
39	57	68	86
40	63	67	94
41	56	62	79
42	51	64	88
43	67	67	98
44	50	66	84
45	60	67	89
46	59	59	86
47	59	61	87
48	65	70	93
49	60	65	80
50	63	65	80
51	56	58	77
52	50	60	76
53	56	64	74
54	60	59	85
55	53	61	74
56	53	64	79
57	56	58	80
58	49	60	75
59	66	69	86
60	50	61	74

No	Metode <i>Reward</i>	Metode <i>Punishment</i>	Keaktifan Belajar Siswa
61	52	63	78
62	60	63	80
63	64	65	93
64	58	69	85
65	67	74	99
66	48	57	83
67	63	73	85
68	57	58	81
69	53	58	80
70	57	79	88
71	44	54	89
72	66	72	86
73	64	70	88
74	53	62	76

Pada hasil penelitian diatas, data diperoleh dari 74 siswa melalui angket yang mengukur tiga aspek utama, yaitu metode *reward*, metode *punishment*, dan keaktifan belajar. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa skor pada metode *reward* berkisar antara 42 hingga 69, metode *punishment* antara 48 hingga 79, dan keaktifan belajar siswa berada pada rentang 71 hingga 104. Variasi skor ini mencerminkan beragamnya tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan serta pengaruhnya terhadap keaktifan belajar mereka.

Adapun rincian nilai maximum, minimum, mean, median, dan modus pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Analisis Angket Responden

Hasil	Variabel X1	Variabel X2	Variabel Y
Nilai Maximum	69	79	104
Nilai Minimum	42	48	71
Mean (rata-rata)	57	64	84
Median (nilai tengah)	57	64	83
Modus nilai yang sering muncul)	53	58	80

Berdasarkan hasil data diatas diperoleh nilai maximum variabel *reward* sebesar 69, variabel *punishment* sebesar 79, dan variabel keaktifan belajar siswa sebesar 104. Nilai minimumnya variabel *reward* sebesar 42, variabel *punishment* sebesar 48, dan variabel keaktifan belajar siswa sebesar 71. Sementara nilai mean dari variabel *reward* sebesar 57, variabel *punishment* sebesar 64, dan variabel keaktifan belajar sebesar 84. Selanjutnya median variabel *reward* sebesar 57, variabel *punishment* sebesar 64, dan variabel keaktifan belajar siswa sebesar 83. Kemudian, modus dari variabel *reward* sebesar 53, variabel *punishment* sebesar 58, dan variabel keaktifan belajar siswa sebesar 80.

2. Deskripsi Data Variabel X1 (Metode *Reward*)

Berdasarkan hasil pengolahan angket yang memuat 14 pernyataan terkait metode *reward*, diperoleh distribusi frekuensi sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Distribusi Frekuensi X1

Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	52.7	26	35.1	8	10.8	-	-	1	1.4	74	100
2	37	50	25	33.8	11	14.9	1	1.4	-	-	74	100
3	-	-	-	-	18	24.3	39	52.7	17	23	74	100
4	1	1.4	3	4.1	16	21.6	33	44.6	21	28.4	74	100
5	28	37.8	27	36.5	18	24.3	1	1.4	-	-	74	100
6	15	20.3	23	31.1	34	45.9	2	2.7	-	-	74	100
7	24	32.4	36	48.6	14	18.9	-	-	-	-	74	100
8	24	32.4	34	45.9	16	21.6	-	-	-	-	74	100
9	1	1.4	-	-	21	28.5	36	48.6	16	21.6	74	100
10	35	47.3	33	44.6	6	8.1	-	-	-	-	74	100
11	31	41.9	32	43.2	11	14.9	-	-	-	-	74	100
12	25	33.8	35	47.3	14	18.9	-	-	-	-	74	100
13	-	-	2	2.7	14	18.9	38	51.4	20	27	74	100
14	-	-	2	2.7	14	18.9	36	48.6	22	29.7	74	100

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil data diatas, dari 14 pernyataan mengenai metode *reward* menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memberikan tanggapan yang positif. Sebagian besar siswa memilih jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju", misalnya pada pernyataan pertama, sebanyak 52,7% sangat setuju dan 35,1% setuju. Meskipun ada beberapa siswa yang menjawab netral, jumlahnya tidak terlalu banyak. Hal ini menunjukkan bahwa metode *reward* dianggap baik oleh siswa dan dipercaya bisa membantu meningkatkan semangat mereka dalam belajar.

3. Deskripsi Data Variabel X2 (Metode *Punishment*)

Berdasarkan hasil pengolahan angket yang memuat 16 pernyataan terkait metode *punishment*, diperoleh distribusi frekuensi sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Distribusi Frekuensi X2

Indi- kator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	16.2	43	58.1	19	25.7	-	-	-	-	74	100
2	25	33.8	36	48.6	13	17.6	-	-	-	-	74	100
3	18	24.3	27	36.5	28	37.8	-	-	1	1.4	74	100
4	-	-	2	2.7	8	10.8	37	50	27	36.5	74	100
5	1	1.4	-	-	15	20.3	40	54.1	18	24.3	74	100
6	13	17.6	28	37.8	30	40.5	1	1.4	2	2.7	74	100
7	10	13.5	39	52.7	24	32.4	1	1.4	-	-	74	100
8	15	20.3	44	59.5	14	18.9	-	-	1	1.4	74	100
9	-	-	1	1.4	19	25.7	32	43.2	22	29.7	74	100
10	-	-	2	2.7	20	27	36	48.6	16	21.6	74	100
11	27	36.5	35	47.3	12	16.2	-	-	-	-	74	100
12	17	23.0	25	33.8	32	43.2	-	-	-	-	74	100
13	22	29.7	32	43.2	19	25.7	1	1.4	-	-	74	100
14	23	31.1	32	43.2	19	25.7	-	-	-	-	74	100
15	-	-	1	1.4	12	16.2	32	43.2	29	39.2	74	100
16	1	1.4	-	-	23	31.1	28	37.8	22	29.7	74	100

Sumber: Output SPSS, data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan hasil data angket diatas pada 16 indikator *punishment*, jawaban siswa terlihat beragam. Sebagian besar siswa memilih “setuju” dan “netral” seperti pernyataan nomor 1 dan 2. Namun, ada juga beberapa pernyataan, seperti nomor 4 dan 5, yang dijawab dengan “Tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua bentuk *punishment* diterima dengan baik oleh siswa, terutama jika bentuknya dirasa terlalu keras atau tidak sesuai dengan situasi yang terjadi di kelas.

4. Deskripsi Data Variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa)

Berdasarkan hasil pengolahan angket yang memuat 21 pernyataan terkait keaktifan belajar siswa, diperoleh distribusi frekuensi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Distribusi Frekuensi Y

Indi- kator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	40.5	37	50.0	7	9.5	-	-	-	-	74	100
2	49	66.2	21	28.4	4	5.4	-	-	-	-	74	100
3	1	1.4	1	1.4	20	27	37	50	15	20.3	74	100
4	-	-	2	2.7	28	37.8	33	44.6	11	14.9	74	100
5	11	14.9	30	40.5	33	44.6	-	-	-	-	74	100
6	28	37.8	38	51.4	8	10.8	-	-	-	-	74	100
7	-	-	-	-	38	51.4	27	36.5	9	12.2	74	100
8	-	-	1	1.4	27	36.5	33	44.6	13	17.6	74	100
9	23	31.1	37	50.0	14	18.9	-	-	-	-	74	100
10	17	23.0	39	52.7	18	24.3	-	-	-	-	74	100
11	-	-	-	-	19	25.7	34	45.9	21	28.4	74	100
12	30	40.5	29	39.2	15	20.3	-	-	-	-	74	100
13	24	32.4	31	41.9	18	24.3	1	1.4	-	-	74	100
14	21	28.4	33	44.6	20	27.0	-	-	-	-	74	100
15	-	-	1	1.4	21	28.4	37	50	15	20.3	74	100
16	23	31.1	31	41.9	20	27.0	-	-	-	-	74	100
17	1	1.4	1	1.4	22	29.7	38	51.4	12	16.2	74	100
18	12	16.2	36	48.6	25	33.8	1	1.4	-	-	74	100
19	-	-	-	-	22	29.7	37	50	15	20.3	74	100
20	21	28.4	36	48.6	17	23.0	-	-	-	-	74	100
21	-	-	-	-	24	32.4	34	45.9	16	21.6	74	100

Sumber: Output SPSS, data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan hasil diatas, yang terdiri atas 21 pernyataan tentang keaktifan belajar, sebagian besar siswa memberikan jawaban yang menunjukkan sikap positif. Banyak indikator, seperti nomor 2 dan 6, mendapatkan respon “Setuju” dan “Sangat Setuju”, yang menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam mengikuti pelajaran. Namun, ada beberapa pernyataan, seperti nomor 3, 4, dan 7, yang mendapat tanggapan “Netral” hingga “Tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa aktif dalam semua aspek pembelajaran.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap tiga variabel, yaitu metode *reward*, metode *punishment*, dan keaktifan belajar siswa. Teknik yang digunakan adalah korelasi Pearson, dengan menghubungkan skor masing-masing item terhadap skor total. Penentuan validitas data dilakukan dengan dua cara perbandingan. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan tingkat signifikansi 5%), maka item dalam kuesioner dianggap valid, dan sebaliknya jika tidak memenuhi syarat tersebut⁷⁰. Jumlah data (n)=74, $df=n-2$, $df=74-2$ maka r tabel didapat sebesar 0,229. Hasil uji validitas yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Metode <i>Reward</i>	X1.1	0,641	0,229	Valid
	X1.2	0,623	0,229	Valid
	X1.3	0,545	0,229	Valid
	X1.4	0,663	0,229	Valid
	X1.5	0,617	0,229	Valid
	X1.6	0,511	0,229	Valid
	X1.7	0,410	0,229	Valid
	X1.8	0,551	0,229	Valid
	X1.9	0,585	0,229	Valid
	X1.10	0,729	0,229	Valid
	X1.11	0,518	0,229	Valid
	X1.12	0,610	0,229	Valid

⁷⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

Variabel	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
	X1.13	0,629	0,229	Valid
	X1.14	0,478	0,229	Valid
Metode <i>Punishment</i>	X2.1	0,526	0,229	Valid
	X2.2	0,509	0,229	Valid
	X2.3	0,340	0,229	Valid
	X2.4	0,707	0,229	Valid
	X2.5	0,648	0,229	Valid
	X2.6	0,418	0,229	Valid
	X2.7	0,448	0,229	Valid
	X2.8	0,683	0,229	Valid
	X2.9	0,579	0,229	Valid
	X2.10	0,484	0,229	Valid
	X2.11	0,486	0,229	Valid
	X2.12	0,319	0,229	Valid
	X2.13	0,461	0,229	Valid
	X2.14	0,691	0,229	Valid
	X2.15	0,526	0,229	Valid
	X2.16	0,619	0,229	Valid
Keaktifan Belajar Siswa	Y1	0,618	0,229	Valid
	Y2	0,498	0,229	Valid
	Y3	0,468	0,229	Valid
	Y4	0,526	0,229	Valid
	Y5	0,352	0,229	Valid
	Y6	0,518	0,229	Valid
	Y7	0,521	0,229	Valid
	Y8	0,665	0,229	Valid
	Y9	0,554	0,229	Valid
	Y10	0,329	0,229	Valid
	Y11	0,526	0,229	Valid
	Y12	0,402	0,229	Valid
	Y13	0,598	0,229	Valid
	Y14	0,475	0,229	Valid
	Y15	0,639	0,229	Valid
	Y16	0,471	0,229	Valid
	Y17	0,434	0,229	Valid
	Y18	0,490	0,229	Valid
	Y19	0,520	0,229	Valid
	Y20	0,409	0,229	Valid
	Y21	0,451	0,229	Valid

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diambil Kesimpulan bahwa semua variabel memiliki $R_{hitung} > R_{tabel}$ artinya indikator yang digunakan pada ketiga variabel dinyatakan valid dan dapat dipercaya menjadi alat ukur.

b. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana kuesioner dapat memberikan keterangan yang konsisten terhadap setiap variabel yang diteliti. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel apabila respons individu terhadap pernyataan-pernyataan di dalamnya menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha (α), di mana suatu instrumen dianggap andal dalam mengukur variabel jika nilai alpha-nya melebihi 0,60. Sebaliknya, jika nilai alpha berada di bawah 0,60, maka instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai reliabel.⁷¹ Hasil uji reabilitas yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Metode <i>Reward</i>	0,846	0,60	Reliabel
Metode <i>Punishment</i>	0,824	0,60	Reliabel
Keaktifan Belajar Siswa	0,847	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

⁷¹ Imam Ghozali, 61-62.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari ($> 0,60$) yang berarti indikator pada ketiga variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya menjadi alat ukur.

2. Uji Usumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menilai validitas model regresi yang digunakan. Salah satu metode untuk menguji normalitas residual adalah dengan melihat hasil uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansinya melebihi 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, dan sebaliknya jika lebih kecil. Selain itu, normalitas juga dapat diamati melalui grafik probability plot. Apabila residual berdistribusi normal, maka titik-titik data akan membentuk pola yang mengikuti garis diagonal pada plot tersebut.⁷² Hasil uji normalitas yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas

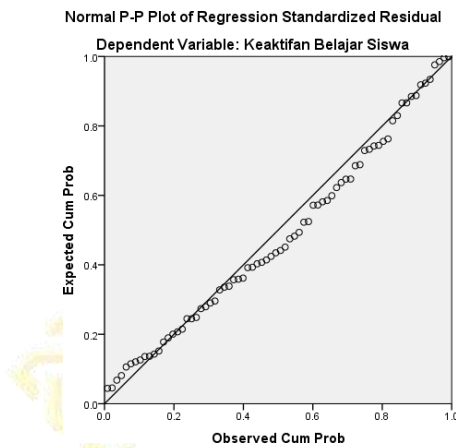
Variabel	Sig	Keterangan
Metode <i>Reward</i> , Metode <i>Punishment</i> , dan Keaktifan Belajar Siswa	0,200	Normal

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa

⁷² Imam Ghozali, 196-197.

nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 diketahui bahwa nilai residual telah terdistribusi normal.



Gambar 4.2 Grafik P-Plot Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa titik-titik yang ada menyebar disekitas diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model fit baik dan dapat dinyatakan distribusi data residual normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Uji ini dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan nilai VIF. Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas begitupun sebaliknya.⁷³ Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini sebagai berikut:

⁷³ Imam Ghozali, 157.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Metode <i>Reward</i>	0,584	1,712	Tidak terjadi multikolinearitas
Metode <i>Punishment</i>	0,584	1,712	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan hasil table diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF metode reward sebesar 0,584 dan nilai VIF sebesar 1,712, metode punishment dengan nilai *tolerancenya* sebesar 0,584 dan VIF-nya 1,712. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas artinya variabel metode reward dan metode punishment bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang ideal memiliki sifat homoskedastisitas, yaitu varians residual yang seragam. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, dapat digunakan uji koefisien korelasi Spearman's rho. Jika nilai signifikansi (sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilainya di bawah 0,05.⁷⁴ Hasil uji heteroskedastisitas yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

⁷⁴ Imam Ghazali, 178-183.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Metode <i>Reward</i>	0,485	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Metode <i>Punishment</i>	0,640	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan hasil diatas nilai *Sig (2-tailed)* metode *reward* (X1) adalah sebesar $0,485 > 0,05$ dan nilai *Sig (2-tailed)* metode *punishment* (X2) sebesar $0,640 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel metode *reward* dan metode *punishment* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05.

d. Regresi Linear Berganda

Analisis pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan skala pengukuran yang bersifat kuantitatif atau numeric baik variabel dependen maupun variabel independent. Hasil analisis regresi linear berganda yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constanta)	26,052	6,615		3,939	0,000
Metode <i>Reward</i>	0,580	0,131	0,472	4,411	0,000
Metode <i>Punishment</i>	0,381	0,126	0,323	3,020	0,004

Sumber: Output SPSS, data diolah oleh peneliti 2025

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 26,052 + 0,580 X_1 + 0,381 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta dengan nilai 26,052 yang berarti saat skor nilai independent metode *reward* dan metode *punishment* bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat keaktifan siswa dalam belajar sama sebesar nilai konstanta tersebut yaitu 26,052.
2. Koefisien metode *reward* (X_1) sebesar 0,580 artinya setiap peningkatan penerapan metode *reward* sebesar 1 berkontribusi pada peningkatan keaktifan belajar siswa sebesar 0,580.
3. Koefisien metode *punishment* (X_2) sebesar 0,381 artinya setiap peningkatan penerapan metode *punishment* sebesar 1 dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sebesar 0,381.

e. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam aplikasi uji T menggunakan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak begitupun sebaliknya. Dan juga dapat dilihat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independent secara individual berpengaruh terhadap variabel

dependen.⁷⁵ Hasil uji t yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig
(Constanta)	3,939	0,000
Metode <i>Reward</i>	4,411	0,000
Metode <i>Punishment</i>	3,020	0,004

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

$$\begin{aligned}
 \text{Untuk menentukan } t_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2 ; 74-2-1) \\
 &= t(0,025 ; 71) \\
 &= 1,993.
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,993.

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Berdasarkan hasil data diatas diketahui nilai sig. untuk pengaruh (parsial) metode *reward* (X1) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung}

$4,411 > t_{\text{tabel}} 1,993$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} “diterima”, H_{o1} “ditolak” yang berarti terdapat pengaruh secara parsial metode *reward* (X1) terhadap keaktifan belajar siswa (Y).

2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh parsial metode *punishment* (X2) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,020 > t_{\text{tabel}} 1,993$. Sehingga

⁷⁵ Imam Ghozali, 148-149.

dapat disimpulkan bahwa H_{a2} “diterima”, H_{o2} “ditolak” yang berarti terdapat pengaruh secara parsial metode *punishment* (X_2) terhadap keaktifan belajar siswa (Y).

b) Uji F

Uji F digunakan untuk menemukan apakah pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 “ditolak”, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Dan kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan f_{hitung} dan f_{tabel} , jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka semua variabel independen memengaruhi variabel dependen.⁷⁶ Hasil uji F yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Uji f

Model	f	Sig.
Regression	39,155	0,000

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

Dari perhitungan diatas diperoleh data f_{hitung} sebesar 39,155 dengan nilai sig. 0,000.

⁷⁶ Imam Ghozali, 82.

$$\begin{aligned}
 \text{Untuk menemukan } f_{\text{tabel}} &= (k;n-k) \\
 &= (2;74-2) \\
 &= (2;72) \\
 &= 3,12
 \end{aligned}$$

Jadi dapat diperoleh $f_{\text{tabel}} = 3,12$ sehingga $f_{\text{hitung}} 39,155 > f_{\text{tabel}} 3,12$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independent yaitu metode *reward* dan metode *punishment* jika digabungkan secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh yang besar dan positif serta signifikan terhadap variabel dependen yaitu keaktifan belajar siswa.

c) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berarti mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁷ Hasil uji koefisien determinan yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

⁷⁷ Imam Ghozali, 147.

Tabel 4. 15
Hasil Uji R²

Model	Adjusted R Square
1	0,511

a. Predictors: (Constanta), Metode *Punishment*, Metode *Reward*

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh penjelasan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,511 yang artinya variabel keaktifan belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu metode *reward* dan metode *punishment* sebesar 51,1% dan sisanya dijelaskan di luar penelitian.

D. Pembahasan Temuan

Dalam penelitian ini hasil uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,229 yang didapat dari nilai r_{tabel} dengan $N = 74$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing pertanyaan adalah valid. Pada uji reabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *Cronback's Alpha* lebih besar dari 0,60 hingga semua variabel dinyatakan reliabel. Serta untuk pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Penerapan metode *reward* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji.

Hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel metode *reward*

sebesar 58%. Dapat diinterpretasikan bahwa variabel metode *reward* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Variabel metode *reward* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,411 dengan t_{tabel} 1,993 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a1} “diterima”, H_{o1} “ditolak”.

Hasil dalam penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Handayani, Refni Dayu, dan Wahyu Andrianti (2023) dengan judul “Efektifitas Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 06 Andaleh Baruh Bukik”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian *reward* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SDN 06 Andaleh Baruh Bukik.

Reward atau penghargaan adalah bentuk dorongan positif yang diberikan kepada siswa ketika mereka menunjukkan perilaku belajar yang baik. *Reward* bisa berupa pujian, hadiah kecil, atau bentuk penghargaan lainnya yang bertujuan untuk mendorong siswa agar semakin semangat dalam belajar.⁷⁸ Penjelasan ini sesuai dengan teori behavioristik, yaitu bahwa perilaku seseorang bisa dibentuk melalui rangsangan dari luar. Ketika siswa menerima penghargaan atas sikap aktif mereka dalam belajar, maka besar kemungkinan mereka akan mengulangi perilaku positif tersebut di kemudian hari, termasuk dalam hal keaktifan mereka saat mengikuti pelajaran.

⁷⁸ Putri Handayani, Refni Dayu, and Wahyu Andriani, “Efektifitas Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 06 Andaleh Baruh Bukik,” *JISPE Journal of Islamic Primary Education* 4, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.51875/jispe.v4i1.206>.

2. Penerapan metode *punishment* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji.

Hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel metode *punishment* sebesar 38,1% yang bernilai positif. Dapat diintegrasikan bahwa variabel metode *punishment* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Terbukti juga dengan adanya nilai t_{hitung} sebesar 3,020 dengan t_{tabel} 1,993 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_{a2} “diterima”, H_{o2} “ditolak”.

Hasil dalam penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Felistina Bazikho dengan judul “Pengaruh *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *punishment* berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Penerapan *punishment* pada penelitian ini terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan disiplin, menanamkan kesadaran pada siswa tentang akibat dari setiap pelanggaran, serta mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih positif sesuai dengan aturan dan nilai yang berlaku di sekolah.

Tindakan hukuman atau *punishment* dijelaskan sebagai bagian dari upaya pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku siswa agar sesuai dengan aturan dan disiplin yang ada di sekolah. Hukuman diberikan sebagai reaksi terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa, dengan harapan

dapat memberikan efek jera dan mendorong siswa untuk tidak mengulang kesalahan yang sama.⁷⁹ Dengan adanya hukuman yang diterapkan secara tepat, diharapkan siswa dapat lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan menghindari perilaku yang dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar. Penerapan hukuman yang konsisten dan sesuai dengan pelanggaran yang terjadi, dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya bertanggung jawab atas tindakan mereka, sehingga dapat meningkatkan keaktifan mereka dalam berpartisipasi secara positif dalam kegiatan belajar.

3. Penerapan metode *reward* dan metode *punishment* berpengaruh secara simultan terhadap keaktifan belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu metode *reward* dan metode *punishment* berpengaruh secara simultan terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini terbukti dengan uji f yaitu f_{hitung} 39,155 > f_{tabel} 3,12 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{a3} “diterima”, H_{o3} “ditolak”. Hal ini menunjukkan bahwa variabel metode *reward* dan *punishment* secara simultan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji. Hal ini menunjukkan bahwa kedua metode tersebut memiliki pengaruh yang penting dalam mendorong siswa

⁷⁹ Felistina Bazikho, “Pengaruh Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X IIS-A Di SMA Swasta Kampus Teluk Dalam,” *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* 2, no. 1 (2023): 1–14, <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>.

untuk lebih aktif selama proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa yang dimaksud mencakup keterlibatan dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran, sering bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi, ikut serta dalam proses pembelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas, berusaha mencari informasi yang diperlukan, ikut serta dalam diskusi kelompok, mampu menilai kemampuannya sendiri, mampu melatih kemampuannya sendiri, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan guru.⁸⁰



⁸⁰ Apri Dwi Prasetyo and Muhammad Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1717–24, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan bahasan temuan pada penelitian ini, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Penerapan metode *reward* secara signifikan memengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa kelas X di SMA Negeri Rambipuji. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,411 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,993, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Koefisien regresi untuk metode *reward* mencapai 0,580 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan metode ini akan berdampak pada peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebesar 58%. Variabel metode *reward* ini mencakup beberapa indikator, yakni pemberian pujian, penghargaan berupa barang atau materi, serta tambahan nilai atau poin. Ketiga bentuk penghargaan tersebut mampu memberikan motivasi positif kepada siswa kelas X untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan metode *punishment* secara signifikan memengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa kelas X di SMA Negeri Rambipuji. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,020 yang melebihi t_{tabel} sebesar 1,993, serta nilai signifikansi 0,004 yang berada di bawah 0,05. Koefisien regresi metode *punishment* sebesar 0,381 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan metode ini akan berdampak pada kenaikan keaktifan belajar siswa

sebesar 38,1% dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun indikator dari metode *punishment* mencakup hukuman dalam bentuk teguran lisan, pemberian tugas tambahan, serta pengurangan nilai atau poin. Ketiga bentuk hukuman ini terbukti mampu membentuk kedisiplinan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji.

3. Penerapan metode *reward* dan *punishment* secara signifikan memengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa kelas X di SMA Negeri Rambipuji. Hasil analisis menggunakan uji f menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 39,115 lebih tinggi dibandingkan f_{tabel} sebesar 3,12, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi positif terhadap keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kombinasi antara pemberian penghargaan dan penerapan hukuman tersebut terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan bisa memberikan dukungan terhadap penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PAI & BP.

2. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan metode *reward* dan *punishment* secara proporsional dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi siswa. Tujuan dari pemberian *reward* adalah untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, sementara penerapan *punishment* diharapkan dapat membantu siswa menyadari kesalahan dan menumbuhkan sikap disiplin. Melalui penerapan yang tepat, suasana belajar akan menjadi lebih kondusif dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar pun akan meningkat.
3. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, terutama ketika guru menerapkan metode *reward* dan *punishment*.



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Amiruddin, Dinda May Sarah, Annisa Indah Vika Vika, Nurkhadizah Hasibuan, Mayang Sari Sipahutar, and Febri Elsa Manora Simamora. “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01 (2022): 210–19. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.

Bahasan, Kalsum and Muh Akib D, Penerapan Metode Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian et al.*, “Islamic Science” 1, no. 6 (2023): 1–22.

Daulay, Irma Sari, Rani Astria Silvera Harahap, and Doarni Harahap. “Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (2023): 1382–91. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.364>.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemah al-Halim*. Surabaya: Halim, 2014.

Djamal. *Fenomena Kekerasan Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Fahrudin, Hasan Asari, and Siti Halimah. “Implementasi Kurikulum 2013

Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 4 (2017): 524.

Firdaus, Firdaus. “Esensi Reward Dan Punishment Dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (2020): 19–29. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882).

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Handayani, Putri, Refni Dayu, and Wahyu Andriani. “Efektifitas Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 06 Andaleh Baruh Bukik.” *JISPE Journal of Islamic Primary Education* 4, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.51875/jispe.v4i1.206>.

Kamza, Muhjam, Husaini Ibrahim, and Ayu Indah Lestari. “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4120–26. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>.

Kasrina, Ela. “Metode Reward Dan Punishment : Solusi Tepat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 7, no. 1 (2023): 97–109. <https://doi.org/10.30762/ed.v7i1.978>.

Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Lina Tri Yanti. “Pengaruh Strategi Education Games terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 04 Tulang Bawang Tengah” (2020). 1-46.

Matje, Irman. “Hubungan Pemberian Reward (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar.” *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 122–28. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2725>.

Novida Aprilina Nisa Fitri, and Galang Jagat Pangestu. “Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Madrasah Ihya’ Ulumuddin.” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.61227/injuries.v1i2.20>.

Prasetyo, Apri Dwi, and Muhammad Abduh. “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1717–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.

Priadana, Sidik and Denok Sunarsi. *Metode Penelitain Kuantitaif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group 2016.

Ramdhani, Rahmat, Siskha Putri Sayekti, Dul Rohman, and M. Badran Fahma.

“Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Menciptakan Lingkungan Kondusif Belajar Pada Mata Pelajaran Siroh Di SDIT Al-Hikmah Depok.” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 3, no. 1 (2022): 105–16. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2812>.

Rinjani, Cintia. "Metode Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Agama Islam

Perspektif Hadis Bukhari Dan Muslim." *Ruhamah: Islamic Education Journal* 4, no. 2 (2021): 185-204. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2812>.

Rokhanah, Nur, Asri Widowati, and Eko Hari Sutanto. “Peningkatan Keaktifan

Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD).” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3173–80. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>.

Rosyid, Abdul, and Siti Wahyuni. “Metode Reward and Punishment Sebagai Basis

Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah.” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 137–57. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1728>.

Rosyid, Moh. Zaiful and Aminol Rosid Abdullah. *Reward dan Punishment dalam*

Pendidikan. Malang: Literasi Nusantara, 2018.

Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.

Sa'diyah, Halimatus. "Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 09, no. 01 (2023): 1–14.

Salsabila, Tasya Modesti. "Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Disiplin Peserta Didik Va Sd Negeri 1 Kalirejo," 2022, 1–38.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Ayat 1 (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Klaten: Tahta Media, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Sukma, Ananda Anugerah, Anggit Grahito Wicaksono, and Ema Butsi Prihastari. "Hubungan Pemberian Reward and Punishment Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)* 3, no. 1 (2023): 226–37.

<https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.651>.

Sulistiyowati, Wiwik. “Buku Ajar Statistika Dasar.” *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, UIN Kiai Achamad Siddiq Jember, 2024.

Umami, Muzlikhatun. “Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 222–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.2259>.

Yuliana, and Faizatul Ummya. “Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam.” *Jurnal AS-SAID* 3, no. 1 (2023): 62–70. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/148>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musrifah
 NIM : 211101010011
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 21 April 2025

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



MUSRIFAH

211101010011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Musrifah
NIM : 211101010011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Tahun Pelajaran 2024/2025.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar (22,4%)

1. BAB I : 28%
2. BAB II : 27%
3. BAB III : 27%
4. BAB IV : 20%
5. BAB V : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 April 2025

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novenda, S.Sos.I., M.Pd.)

NIP: 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

MATRIKS PENELITIAN

Nama : Musrifah
 NIM 211101010011
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. ST. RODLIYAH, M.Pd.

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
“Pengaruh Metode Reward Dan Punishment Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji	Variable bebas (X) - X1: Metode Reward - X2: Metode Punishment	Metode Reward - Penghargaan berupa pujian - Penghargaan berupa material - Penghargaan berupa penambahan poin/nilai Metode Punishment - Teguran secara lisan - Tugas Tambahan - Pengurangan poin/nilai	Primer: - Hasil kuesioner siswa kelas X SMAN Rambipuji. - Hasil observasi di kelas SMAN Rambipuji. Sekunder: - Jurnal - Buku	- Jenis penelitian: Kuantitatif - Lokasi penelitian: SMA Negeri Rambipuji. - Teknik sampling: random sampling - Teknik pengumpulan data: kuesioner/angket dan dokumentasi. - Analisi data: - Uji statistik deskriptif	- Adakah pengaruh metode reward terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji? - Adakah pengaruh metode punishment terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Tahun Pelajaran 2024/2025”	Variable terikat (Y): keaktifan belajar siswa	- Siswa aktif dalam melaksanakan tugas saat pembelajaran. - Siswa terlibat dalam pemecahan masalah. - Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika tidak memahami materi. - Siswa mencari informasi untuk menyelesaikan masalah. - Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru. - Siswa menilai kemampuan dan hasil belajar mereka. - Siswa berlatih memecahkan soal. - Siswa menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas.	Internet atau website resmin terkait penelitian. Populasi: mencakup semua siswa kelas X SMAN Rambipuji pada tahun 2024/2025. Sampel: beberapa siswa kelas X SMAN Rambipuji pada tahun 2024/2025.	- Uji kualitas data: Uji validitas dan Uji reliabilitas. - Uji asumsi kalsik: Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji Heteroskedastisis tas, dan Uji regresi linear berganda. - Uji hipotesis: Uji t (parsial), Uji f (simultan), dan Uji R² (koefisien determinan)	Pekerti di SMA Negeri Rambipuji? 3. Adakah pengaruh metode reward dan punishment terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji?
-------------------------------	--	---	--	---	--

HASIL UJI COBA VALIDITAS

1. Hasil Uji Coba Validitas Metode Reward

Butir Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,229	0,635	Valid
2	0,229	0,660	Valid
3	0,229	0,371	Valid
4	0,229	0,785	Valid
5	0,229	0,659	Valid
6	0,229	0,602	Valid
7	0,229	0,647	Valid
8	0,229	0,630	Valid
9	0,229	0,219	Tidak Valid
10	0,229	0,386	Valid
11	0,229	0,669	Valid
12	0,229	0,581	Valid
13	0,229	0,453	Valid
14	0,229	0,612	Valid
15	0,229	0,438	Valid

2. Hasil Uji Coba Validitas Metode Punishment

Butir Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,229	0,486	Valid
2	0,229	0,498	Valid
3	0,229	0,588	Valid
4	0,229	0,523	Valid
5	0,229	0,616	Valid
6	0,229	0,521	Valid
7	0,229	0,690	Valid

Butir Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
8	0,229	0,586	Valid
9	0,229	0,537	Valid
10	0,229	0,631	Valid
11	0,229	0,678	Valid
12	0,229	0,437	Valid
13	0,229	0,594	Valid
14	0,229	0,644	Valid
15	0,229	0,401	Valid
16	0,229	0,377	Valid

3. Hasil Uji Coba Validitas Keaktifan Belajar Siswa

Butir Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,229	0,521	Valid
2	0,229	0,597	Valid
3	0,229	0,697	Valid
4	0,229	0,715	Valid
5	0,229	0,539	Valid
6	0,229	0,514	Valid
7	0,229	0,602	Valid
8	0,229	0,420	Valid
9	0,229	0,754	Valid
10	0,229	0,483	Valid
11	0,229	0,173	Tidak Valid
12	0,229	0,655	Valid
13	0,229	0,660	Valid
14	0,229	0,213	Tidak Valid
15	0,229	0,671	Valid
16	0,229	0,624	Valid

17	0,229	0,569	Valid
18	0,229	0,637	Valid
19	0,229	0,454	Valid
20	0,229	0,792	Valid
21	0,229	0,632	Valid
22	0,229	0,639	Valid
23	0,229	0,711	Valid

**HASIL UJI COBA RELIABILITAS
METODE REWARD, METODE PUNISHMENT,
DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Metode Reward	0,826	0,60	Reliabel
Metode Punishment	0,839	0,60	Reliabel
Keaktifan Belajar Siswa	0,904	0,60	Reliabel

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator	No Item Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negative	
Metode Reward	1. Penghargaan berupa pujian kepada siswa.	1,2	3,4	14
	2. Penghargaan berupa material yaitu makanan, alat tulis, dan lain-lainnya.	5,6,7,8	9	
	3. Penghargaan berupa tambahan poin/nilai.	10,11,12	13,14	
Metode Punishment	4. Hukuman berupa teguran secara lisan.	1,2,3	4,5	16
	5. Hukuman berupa tugas tambahan.	6,7,8	9,10	
	6. Hukuman berupa pengurangan poin/nilai.	11,12,13,14	15,16	
Keaktifan Belajar Siswa	9. Siswa aktif dalam melaksanakan tugas saat pembelajaran.	1,2	3,4	21
	10. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.	5,6	7,8	
	11. Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika tidak memahami materi.	9,10	11	
	12. Siswa mencari informasi untuk menyelesaikan masalah.	12	-	
	13. Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru.	13,14	15	
	14. Siswa menilai kemampuan dan hasil belajar mereka.	16	17	
	15. Siswa berlatih memecahkan soal.	18	19	
	16. Siswa menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas.	20	21	

ANGKET PENELITIAN

“Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Tahun Pelajaran 2024/2025”.

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas dengan benar dan lengkap.
2. Baca dan cermatilah setiap pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda (√) pada kolom alternatif jawaban.

Keterangan:

Sangat Setuju	SS
Setuju	S
Netral	N
Tidak Setuju	TS
Sangat Tidak Setuju	STS

4. Pilihlah sesuai dengan pendapatmu sendiri.

C. Angket Metode Reward

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa lebih termotivasi belajar ketika guru memberikan pujian atas usaha saya.					
2.	Pujian dari guru membuat saya merasa dihargai dan meningkatkan kepercayaan diri saya.					
3.	Saya tidak merasa termotivasi ketika guru memberikan pujian atas usaha saya.					
4.	Pujian dari guru tidak memengaruhi semangat saya untuk belajar lebih baik.					
5.	Penghargaan berupa barang seperti buku atau hadiah kecil meningkatkan semangat saya untuk aktif dalam belajar.					
6.	Saya lebih fokus belajar ketika penghargaan material diberikan kepada siswa yang aktif.					
7.	Saya merasa senang jika guru memberikan hadiah kecil setelah mencapai prestasi.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
8.	Saya merasa senang dan dihargai ketika mendapatkan penghargaan berupa barang dari guru.					
9.	Hadiah berupa barang atau alat tulis tidak membuat saya lebih bersemangat untuk belajar.					
10.	Tambahan poin/nilai dari guru memotivasi saya untuk menyelesaikan tugas dengan baik.					
11.	Tambahan poin/nilai membuat saya lebih aktif bertanya dalam pembelajaran.					
12.	Pemberian poin/nilai tambahan meningkatkan fokus saya selama proses pembelajaran berlangsung.					
13.	Adanya penambahan poin/ nilai dari guru tidak membuat saya lebih berusaha dalam menyelesaikan tugas.					
14.	Penambahan nilai dari guru tidak mendorong saya untuk lebih bertanggung jawab.					

D. Angket Metode Punishment

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Teguran lisan dari guru membuat saya lebih memperhatikan pelajaran di kelas.					
2.	Saya merasa teguran lisan dari guru membantu saya memperbaiki kesalahan.					
3.	Saya merasa malu ketika mendapatkan teguran secara lisan di depan teman-teman.					
4.	Saya tetap mengulang kesalahan meskipun sudah ditegur oleh guru secara lisan.					
5.	Saya merasa teguran lisan tidak membuat saya memperbaiki kesalahan saya.					
6.	Pemberian tugas tambahan membuat saya lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas.					
7.	Saya merasa bertanggung jawab ketika mendapat tugas tambahan sebagai konsekuensi.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
8.	Tugas tambahan sebagai hukuman membuat saya lebih berhati-hati agar tidak melanggar aturan.					
9.	Saya tidak merasa bertanggung jawab meskipun mendapat tugas tambahan sebagai hukuman.					
10.	Tugas tambahan dari guru tidak membuat saya lebih serius dalam belajar.					
11.	Pengurangan poin/nilai dari guru mendorong saya untuk lebih berhati-hati dalam mengerjakan tugas.					
12.	Saya merasa hukuman berupa pengurangan poin/nilai lebih efektif dibandingkan hukuman lainnya.					
13.	Saya merasa hukuman berupa pengurangan nilai membantu saya belajar lebih disiplin.					
14.	Hukuman berupa pengurangan poin/nilai membuat saya lebih sadar akan konsekuensi dari setiap tindakan.					
15.	Saya tetap tidak peduli meskipun nilai saya dikurangi karena kesalahan yang saya buat.					
16.	Pengurangan poin/nilai dari guru tidak memengaruhi usaha saya dalam menyelesaikan tugas.					

E. Angket Keaktifan Belajar Siswa

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung.					
2.	Saya merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas dengan baik selama pembelajaran.					
3.	Saya jarang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.					
4.	Saya sering menunda menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di kelas.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
5.	Saya aktif berpartisipasi dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru.					
6.	Saya merasa senang ketika berhasil menemukan solusi untuk masalah yang diberikan.					
7.	Saya tidak merasa tertarik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru.					
8.	Saya sering tidak berpartisipasi dalam diskusi untuk memecahkan masalah di kelas.					
9.	Saya bertanya kepada guru jika tidak memahami materi yang sedang dipelajari.					
10.	Saya merasa nyaman bertanya kepada teman ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran					
11.	Saya lebih memilih diam daripada bertanya jika tidak memahami materi pelajaran.					
12.	Saya mencari sumber tambahan seperti buku atau internet untuk menyelesaikan tugas.					
13.	Saya aktif berdiskusi dengan teman dalam kelompok sesuai arahan guru.					
14.	Diskusi kelompok membantu saya memahami materi lebih baik.					
15.	Saya sering pasif dan tidak berkontribusi dalam diskusi kelompok.					
16.	Saya sering mengevaluasi kemampuan saya untuk mengetahui apa yang perlu saya tingkatkan.					
17.	Saya jarang mengevaluasi kemampuan saya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman saya.					
18.	Saya sering berlatih mengerjakan soal untuk meningkatkan kemampuan saya.					
19.	Saya merasa latihan soal tidak membantu saya dalam memahami materi pelajaran.					
20.	Saya merasa lebih percaya diri menyelesaikan tugas dengan pengetahuan yang telah saya pelajari.					
21.	Saya merasa tidak percaya diri menggunakan pengetahuan yang telah saya pelajari dalam tugas.					

DATA TABULASI PEROLEHAN ANGKET

1. Data Responden Variabel Metode Reward (X1)

NO.	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
1.	Rahimatuz Zakia	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	62
2.	Nada Haura Ghalia G	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	56
3.	Hamidi Al-Anshori I	1	2	3	2	3	4	5	3	3	4	3	3	2	4	42
4.	Ulil Fatahillah	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	58
5.	Indah Putri Afandy	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	46
6.	Khanaya Fabikha	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
7.	Maulidya Citra Dewi	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
8.	Moh. Zakariya Arrazi	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	65
9.	Alfin Dwi	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	2	59
10.	Satria Zico Nugraha	5	5	4	3	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	55
11.	Rengga Syah Putra	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	4	2	53
12.	M. Tamim Azhar	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	60
13.	Dina Eka Yuliyanti	4	5	3	3	3	3	3	5	3	4	5	3	3	4	51
14.	Yusrolana Ayu	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	3	3	54
15.	Cinta Yutri Retno	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	63
16.	Andini Fitriani	5	5	5	3	3	2	4	4	5	4	3	3	3	5	54
17.	Melisa Putri A	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	50
18.	Oktavia Fitri P	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	53
19.	Seyra Arlina	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	59
20.	Irmawati	5	4	3	1	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	52
21.	Delas Masy E	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	56
22.	Farel Dwi	5	3	3	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	58
23.	Saira Putri A	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	64
24.	Azzahra Sifa N.R	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
25.	Raihan F.S	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
26.	Denis	5	5	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	4	4	59
27.	Ayu Citra	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	52
28.	Frisca Juniar	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	65
29.	Ragil Ardiansyah	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	62

NO.	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
30.	M. Rifki	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	52
31.	Ramadani Adi Saputra	4	3	5	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	50
32.	Anastasya Nurusy	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	53
33.	Danendra Aryan	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	62
34.	Muhammad Wahyu	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	63
35.	Lutfiyatul Inayah	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53
36.	Akira Lintang	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	64
37.	Siti Nur Halisa	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	66
38.	Elfiana Dwi Destia	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	67
39.	Jovian Antony	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	57
40.	Rifki Anggora	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	63
41.	Anisa Ainur	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	56
42.	Alifia Zazkiya	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	51
43.	M. Misbahul Munir	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	67
44.	Frandika Zacky P	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	50
45.	M. Jibran	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	60
46.	Natzwa	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	59
47.	Artika Sheila	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	59
48.	Adinda Bintang	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	65
49.	Intan Nur Aini	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	60
50.	Frisca Cantika	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	63
51.	Muhammad Irfan	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	3	56
52.	Eka Ramadhani	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	50
53.	Sofwatun Mala	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	56
54.	Ainur Rahma	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	60
55.	Ahmad Faisal	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53
56.	Faldan Dwi Riski	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	53
57.	Ilham Taufiqul	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	56
58.	Syerly Intan	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	49
59.	Neli Anggraini	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	66
60.	Humairoh Firyalistiqomah	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	50
61.	M. Alaika	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	52
62.	Satrio Wilwotikto	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	60

NO.	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
63.	Muhammad Rohman	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	64
64.	Rhelsa Monica	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	58
65.	Adinda Novalisa	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	67
66.	Maulidia	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
67.	Lubbatul Lubabah	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	63
68.	Fares	3	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3	57
69.	M. Akmal Mubarak	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
70.	Nabila Kholidah	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	57
71.	M. Ogi Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	44
72.	Nadya Salsabila	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	66
73.	Herlina Dwi	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	64
74.	At Thariq	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	53

2. Data Responden Variabel Metode Punishment (X2)

NO.	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
1.	Rahimatuz Zakia	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	71
2.	Nada Haura Ghalia G	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	56
3.	Hamidi Al-Anshori I	3	4	1	2	3	1	4	3	5	2	3	4	4	4	3	5	51
4.	Ulil Fatahillah	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	59
5.	Indah Putri Afandy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
6.	Khanaya Fabikha	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	60
7.	Maulidya Citra Dewi	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	58
8.	Moh. Zakariya Arrazi	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	73
9.	Alfin Dwi	4	3	5	2	1	4	4	1	2	2	5	3	5	4	2	1	48
10.	Satria Zico Nugraha	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	4	2	5	5	3	62
11.	Rengga Syah Putra	4	5	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	5	4	4	56
12.	M. Tamim Azhar	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	57
13.	Dina Eka Yuliyanti	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	3	3	3	60
14.	Yusrolana Ayu	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	64
15.	Cinta Yutri Retno	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	64
16.	Andini Fitriani	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	71

NO.	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
17.	Melisa Putri A	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	58
18.	Oktavia Fitri P	4	3	5	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	67
19.	Seyra Arlina	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
20.	Irmawati	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	68
21.	Delas Masy E	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	67
22.	Farel Dwi	3	5	3	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	63
23.	Saira Putri A	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	66
24.	Azzahra Sifa N.R	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	73
25.	Raihan F.S	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
26.	Denis	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	4	57
27.	Ayu Citra	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	58
28.	Frisca Juniar	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66
29.	Ragil Ardiansyah	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	67
30.	M. Rifki	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	54
31.	Ramadani Adi Saputra	3	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	62
32.	Anastasya Nurusy	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	60
33.	Danendra Aryan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	73
34.	Muhammad Wahyu	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	73
35.	Lutfiyatul Inayah	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	60
36.	Akira Lintang	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	70
37.	Siti Nur Halisa	4	5	3	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	68
38.	Elfiana Dwi Destia	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
39.	Jovian Antony	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	68
40.	Rifki Anggora	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	67
41.	Anisa Ainur	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	62
42.	Alifia Zazkiya	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64
43.	M. Misbahul Munir	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	67
44.	Frandida Zacky P	4	4	3	5	5	3	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	66
45.	M. Jibran	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	67
46.	Natzwa	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	59
47.	Artika Sheila	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	5	5	61
48.	Adinda Bintang	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	70
49.	Intan Nur Aini	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65

NO.	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
50.	Frsisca Cantika	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
51.	Muhammad Irfan	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	58
52.	Eka Ramadhani	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	5	3	3	3	60
53.	Sofwatun Mala	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	64
54.	Ainur Rahma	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	59
55.	Ahmad Faisal	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	5	3	61
56.	Faldan Dwi Riski	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	64
57.	Ilham Taufiqul	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	58
58.	Syerly Intan	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	5	3	3	3	60
59.	Neli Anggraini	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	69
60.	Humairoh Firyalistiqomah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	61
61.	M. Alaika	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	63
62.	Satrio Wilwotikto	3	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	63
63.	Muhammad Rohman	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	65
64.	Rhelsa Monica	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	69
65.	Adinda Novalisa	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	74
66.	Maulidia	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	57
67.	Lubbatul Lubabah	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	73
68.	Fares	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	58
69.	M. Akmal Mubarak	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	58
70.	Nabila Kholidah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
71.	M. Ogi Saputra	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	54
72.	Nadya Salsabila	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	72
73.	Herlina Dwi	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
74.	At Thariq	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	62

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Data Responden Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

NO.	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
1.	Rahimatuz Zakia	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	1	4	4	4	4	86
2.	Nada Haura Ghalia G	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	4	3	72
3.	Hamidi Al-Anshori I	4	4	3	2	3	5	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	2	3	4	3	71
4.	Ulil Fatahillah	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	2	4	3	4	4	4	4	76
5.	Indah Putri Afandy	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	72
6.	Khanaya Fabikha	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	78
7.	Maulidya Citra Dewi	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	77
8.	Moh. Zakariya Arrazi	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	98
9.	Alfin Dwi	4	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	89
10.	Satria Zico Nugraha	5	3	5	2	3	4	3	2	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	75
11.	Rengga Syah Putra	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	80
12.	M. Tamim Azhar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	79
13.	Dina Eka Yuliyanti	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	90
14.	Yusrolana Ayu	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	81
15.	Cinta Yutri Retno	4	5	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	78
16.	Andini Fitriani	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	83
17.	Melisa Putri A	4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	73
18.	Oktavia Fitri P	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	76
19.	Seyra Arlina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
20.	Irmawati	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	81
21.	Delas Masy E	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	84
22.	Farel Dwi	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	87
23.	Saira Putri A	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	92
24.	Azzahra Sifa N.R	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	3	92
25.	Raihan F.S	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	94
26.	Denis	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	84
27.	Ayu Citra	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	78
28.	Frisca Juniar	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
29.	Ragil Ardiansyah	5	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	91
30.	M. Rifki	3	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	71
31.	Ramadani Adi Saputra	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	79

NO.	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
32.	Anastasya Nurusy	5	5	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	81
33.	Danendra Aryan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
34.	Muhammad Wahyu	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	89
35.	Lutfiyatul Inayah	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	80
36.	Akira Lintang	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	89
37.	Siti Nur Halisa	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	95
38.	Elfiana Dwi Destia	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	101
39.	Jovian Antony	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	86
40.	Rifki Anggora	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	94
41.	Anisa Ainur	4	5	4	4	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	79
42.	Alifia Zazkiya	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	88
43.	M. Misbahul Munir	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	98
44.	Frandida Zacky P	4	5	4	3	4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	84
45.	M. Jibran	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	89
46.	Natzwa	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	86
47.	Artika Sheila	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	3	87
48.	Adinda Bintang	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	93
49.	Intan Nur Aini	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	80
50.	Frisca Cantika	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
51.	Muhammad Irfan	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	77
52.	Eka Ramadhani	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	76
53.	Sofwatun Mala	3	5	1	3	3	3	5	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	74
54.	Ainur Rahma	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	85
55.	Ahmad Faisal	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	5	3	3	5	3	74
56.	Faldan Dwi Riski	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	79
57.	Ilham Taufiqul	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	80
58.	Syerly Intan	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	5	75
59.	Neli Anggraini	5	5	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	86
60.	Humairoh Firyalistiqomah	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	74
61.	M. Alaika	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	78
62.	Satrio Wilwotikto	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	80
63.	Muhammad Rohman	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	93

NO.	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
64.	Rhelsa Monica	5	5	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	85
65.	Adinda Novalisa	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	99
66.	Maulidia	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
67.	Lubbatul Lubabah	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	85
68.	Fares	5	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	5	5	3	81
69.	M. Akmal Mubarak	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	80
70.	Nabila Kholidah	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	88
71.	M. Ogi Saputra	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	89
72.	Nadya Salsabila	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	4	5	5	86
73.	Herlina Dwi	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	88
74.	At Thariq	3	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil Uji Validitas Data SPSS

Correlations

		X101	X102	X103	X104	X105	X106	X107	X108	X109	X110	X111	X112	X113	X114	TOTAL
X101	Pearson Correlation	1	.645**	.411**	.283*	.359**	.225	.177	.403**	.221	.382**	.256*	.360**	.349**	.123	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014	.002	.054	.132	.000	.058	.001	.028	.002	.002	.296	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X102	Pearson Correlation	.645**	1	.390**	.441**	.180	.074	.044	.394**	.282*	.348**	.311**	.330**	.333**	.266*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.124	.533	.712	.001	.015	.002	.007	.004	.004	.022	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X103	Pearson Correlation	.411**	.390**	1	.510**	.123	-.031	.088	.057	.526**	.261*	.119	.170	.392**	.410**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.296	.791	.458	.630	.000	.025	.311	.147	.001	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X104	Pearson Correlation	.283*	.441**	.510**	1	.271*	.163	.120	.219	.481**	.376**	.284*	.357**	.429**	.342**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000		.020	.165	.307	.060	.000	.001	.014	.002	.000	.003	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X105	Pearson Correlation	.359**	.180	.123	.271*	1	.495**	.446**	.322**	.209	.521**	.326**	.322**	.238*	.163	.617**
	Sig. (2-tailed)	.002	.124	.296	.020		.000	.000	.005	.073	.000	.005	.005	.042	.165	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X106	Pearson Correlation	.225	.074	-.031	.163	.495**	1	.470**	.260*	.137	.443**	.309**	.404**	.123	.048	.511**
	Sig. (2-tailed)	.054	.533	.791	.165	.000		.000	.025	.243	.000	.007	.000	.297	.685	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X107	Pearson Correlation	.177	.044	.088	.120	.446**	.470**	1	.315**	.100	.397**	.117	.230*	-.007	-.113	.410**
	Sig. (2-tailed)	.132	.712	.458	.307	.000	.000		.006	.395	.000	.319	.049	.954	.336	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X108	Pearson Correlation	.403**	.394**	.057	.219	.322**	.260*	.315**	1	.163	.495**	.366**	.257*	.192	.086	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.630	.060	.005	.025	.006		.164	.000	.001	.027	.101	.465	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X109	Pearson Correlation	.221	.282*	.526**	.481**	.209	.137	.100	.163	1	.332**	.029	.175	.511**	.527**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.058	.015	.000	.000	.073	.243	.395	.164		.004	.809	.136	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X110	Pearson Correlation	.382**	.348**	.261*	.376**	.521**	.443**	.397**	.495**	.332**	1	.339**	.441**	.346**	.317**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.025	.001	.000	.000	.000	.000	.004		.003	.000	.002	.006	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X111	Pearson Correlation	.256*	.311**	.119	.284*	.326**	.309**	.117	.366**	.029	.339**	1	.488**	.267*	.048	.518**
	Sig. (2-tailed)	.028	.007	.311	.014	.005	.007	.319	.001	.809	.003		.000	.021	.685	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X112	Pearson Correlation	.360**	.330**	.170	.357**	.322**	.404**	.230*	.257*	.175	.441**	.488**	1	.371**	.084	.610**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.147	.002	.005	.000	.049	.027	.136	.000	.000		.001	.476	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X113	Pearson Correlation	.349**	.333**	.392**	.429**	.238*	.123	-.007	.192	.511**	.346**	.267*	.371**	1	.534**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.001	.000	.042	.297	.954	.101	.000	.002	.021	.001		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X114	Pearson Correlation	.123	.266*	.410**	.342**	.163	.048	-.113	.086	.527**	.317**	.048	.084	.534**	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.296	.022	.000	.003	.165	.685	.336	.465	.000	.006	.685	.476	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.641**	.623**	.545**	.663**	.617**	.511**	.410**	.551**	.585**	.729**	.518**	.610**	.629**	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2001	X2002	X2003	X2004	X2005	X2006	X2007	X2008	X2009	X2010	X2011	X2012	X2013	X2014	X2015	X2016	TOTAL
X2001	Pearson Correlation	1	.518**	.119	.242*	.280*	.064	.200	.260*	.138	.256*	.194	-.011	.246*	.460**	.404**	.238*	.526**
	Sig. (2-tailed)		.000	.311	.038	.016	.590	.087	.025	.241	.028	.097	.924	.034	.000	.000	.041	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2002	Pearson Correlation	.518**	1	.094	.147	.308**	.001	.130	.252*	.195	.210	.210	.035	.195	.421**	.349**	.355**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000		.425	.212	.008	.992	.269	.030	.097	.072	.072	.766	.097	.000	.002	.002	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2003	Pearson Correlation	.119	.094	1	.319**	.191	.176	.051	.015	.086	.096	.129	.028	.147	.249*	-.008	.062	.340**
	Sig. (2-tailed)	.311	.425		.006	.103	.134	.664	.902	.468	.414	.272	.815	.210	.032	.948	.600	.003
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2004	Pearson Correlation	.242*	.147	.319**	1	.586**	.317**	.195	.473**	.443**	.352**	.263*	.071	.137	.372**	.487**	.514**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.038	.212	.006		.000	.006	.096	.000	.000	.002	.024	.548	.245	.001	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2005	Pearson Correlation	.280*	.308**	.191	.586**	1	.123	.131	.526**	.414**	.470**	.000	.091	.138	.334**	.405**	.463**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.016	.008	.103	.000		.296	.265	.000	.000	.000	1.000	.440	.241	.004	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2006	Pearson Correlation	.064	.001	.176	.317**	.123	1	.398**	.309**	.086	.107	.356**	.175	.364**	.007	-.142	.066	.418**
	Sig. (2-tailed)	.590	.992	.134	.006	.296		.000	.007	.466	.363	.002	.135	.001	.951	.226	.575	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2007	Pearson Correlation	.200	.130	.051	.195	.131	.398**	1	.347**	.386**	.007	.206	.119	.208	.312**	.006	.142	.448**
	Sig. (2-tailed)	.087	.269	.664	.096	.265	.000		.002	.001	.953	.079	.311	.075	.007	.957	.226	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2008	Pearson Correlation	.260*	.252*	.015	.473**	.526**	.309**	.347**	1	.509**	.267*	.309**	.158	.146	.405**	.436**	.396**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.025	.030	.902	.000	.000	.007	.002		.000	.022	.007	.179	.215	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2009	Pearson Correlation	.138	.195	.086	.443**	.414**	.086	.386**	.509**	1	.252*	.268*	-.018	.044	.414**	.272*	.408**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.241	.097	.468	.000	.000	.466	.001	.000		.030	.021	.882	.709	.000	.019	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2010	Pearson Correlation	.256*	.210	.096	.352**	.470**	.107	.007	.267*	.252*	1	.041	.076	.093	.222	.367**	.261*	.484**
	Sig. (2-tailed)	.028	.072	.414	.002	.000	.363	.953	.022	.030		.728	.521	.429	.057	.001	.025	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2011	Pearson Correlation	.194	.210	.129	.263*	.000	.356**	.206	.309**	.268*	.041	1	.173	.343**	.314**	.205	.132	.486**
	Sig. (2-tailed)	.097	.072	.272	.024	1.000	.002	.079	.007	.021	.728		.140	.003	.006	.080	.262	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2012	Pearson Correlation	-.011	.035	.028	.071	.091	.175	.119	.158	-.018	.076	.173	1	.334**	.178	.092	.124	.319**
	Sig. (2-tailed)	.924	.766	.815	.548	.440	.135	.311	.179	.882	.521	.140		.004	.129	.436	.291	.006
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2013	Pearson Correlation	.246*	.195	.147	.137	.138	.364**	.208	.146	.044	.093	.343**	.334**	1	.368**	-.097	.184	.461**
	Sig. (2-tailed)	.034	.097	.210	.245	.241	.001	.075	.215	.709	.429	.003	.004		.001	.412	.116	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

Y11	Pearson Correlation	.474**	.087	.470**	.310**	.119	.128	.206	.334**	.178	.161	1	.039	.278*	.222	.208	.409**	.105	.139	.267*	.126	.183	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.461	.000	.007	.313	.279	.078	.004	.128	.170		.742	.016	.058	.076	.000	.373	.238	.021	.285	.120	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y12	Pearson Correlation	.123	.301**	-.045	.127	.062	.445**	.307**	.176	.288*	.110	.039	1	.141	-.101	.163	.174	.094	.201	.241*	.256*	.163	.402**
	Sig. (2-tailed)	.298	.009	.706	.282	.600	.000	.008	.134	.013	.352	.742		.230	.390	.164	.138	.425	.085	.038	.028	.164	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y13	Pearson Correlation	.426**	.250*	.250*	.280*	.149	.238*	.237*	.252*	.358**	.151	.278*	.141	1	.345**	.317**	.222	.040	.547**	.353**	.187	.199	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.032	.016	.204	.041	.042	.030	.002	.198	.016	.230		.003	.006	.057	.733	.000	.002	.110	.089	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y14	Pearson Correlation	.191	.074	.003	.080	.212	.218	.246*	.349**	.284*	.238*	.222	-.101	.345**	1	.277*	.094	.028	.284*	.287*	.227	.402**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.103	.532	.979	.498	.070	.062	.035	.002	.014	.041	.058	.390	.003		.017	.423	.811	.014	.013	.051	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y15	Pearson Correlation	.453**	.406**	.373**	.442**	.095	.351**	.184	.584**	.346**	.213	.208	.163	.317**	.277*	1	.276*	.371**	.088	.166	.193	.182	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.423	.002	.117	.000	.003	.068	.076	.164	.006	.017		.017	.001	.458	.159	.099	.120	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y16	Pearson Correlation	.281*	.216	.255*	.116	-.127	.309**	.004	.327**	.348**	.130	.409**	.174	.222	.094	.276*	1	.290*	-.010	.286*	.220	.057	.471**
	Sig. (2-tailed)	.015	.064	.028	.326	.279	.007	.970	.004	.002	.269	.000	.138	.057	.423	.017		.012	.935	.014	.060	.631	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y17	Pearson Correlation	.239*	.123	.309**	.300**	.334**	.138	.129	.302**	.298*	.122	.105	.094	.040	.028	.371**	.290*	1	.023	.040	.167	.009	.434**
	Sig. (2-tailed)	.040	.297	.007	.009	.004	.242	.272	.009	.010	.299	.373	.425	.733	.811	.001	.012		.843	.738	.155	.939	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y18	Pearson Correlation	.198	.132	.118	.348**	.306**	.090	.330**	.096	.158	.132	.139	.201	.547**	.284*	.088	-.010	.023	1	.393**	.285*	.243*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.091	.262	.316	.002	.008	.448	.004	.417	.179	.264	.238	.085	.000	.014	.458	.935	.843		.001	.014	.037	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y19	Pearson Correlation	.127	.238*	.123	.130	.106	.207	.229*	.377**	.134	.138	.267*	.241*	.353**	.287*	.166	.286*	.040	.393**	1	.199	.404**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.282	.041	.297	.270	.368	.077	.049	.001	.254	.242	.021	.038	.002	.013	.159	.014	.738	.001		.089	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y20	Pearson Correlation	.231*	.082	.108	.207	.032	.262*	.206	.022	.123	.001	.126	.256*	.187	.227	.193	.220	.167	.285*	.199	1	.141	.409**
	Sig. (2-tailed)	.048	.485	.359	.077	.789	.024	.078	.852	.298	.990	.285	.028	.110	.051	.099	.060	.155	.014	.089		.230	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y21	Pearson Correlation	.073	.280*	.045	.043	.068	.236*	.371**	.258*	.079	.321**	.183	.163	.199	.402**	.182	.057	.009	.243*	.404**	.141	1	.451**
	Sig. (2-tailed)	.538	.016	.704	.715	.562	.043	.001	.027	.502	.005	.120	.164	.089	.000	.120	.631	.939	.037	.000	.230		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.618**	.498**	.468**	.526**	.352**	.518**	.521**	.665**	.554**	.329**	.526**	.402**	.598**	.475**	.639**	.471**	.434**	.490**	.520**	.409**	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Data SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	14

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	16

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	21

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.21114506
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.049
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

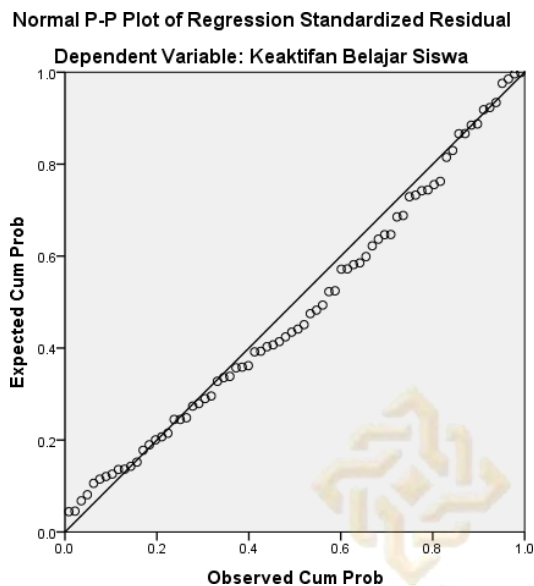
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji
Normalitas
Data SPSS

Hasil Uji Normalitas P-Plot



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.052	6.615		3.939	.000		
Metode Reward	.580	.131	.472	4.411	.000	.584	1.712
Metode Punishment	.381	.126	.323	3.020	.004	.584	1.712

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Metode reward	Metode Punishment	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Metode reward	Correlation Coefficient	1.000	.632**	.083
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.485
		N	74	74	74
	Metode Punishment	Correlation Coefficient	.632**	1.000	.055
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.640
		N	74	74	74
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.083	.055	1.000
		Sig. (2-tailed)	.485	.640	.
		N	74	74	74

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.052	6.615		3.939	.000
	Metode Reward	.580	.131	.472	4.411	.000
	Metode Punishment	.381	.126	.323	3.020	.004

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Hasil Uji f (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2186.474	2	1093.237	39.155	.000 ^b
	Residual	1982.390	71	27.921		
	Total	4168.865	73			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Metode Punishment, Metode reward

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.511	5.284

a. Predictors: (Constant), Metode Punishment, Metode reward

Hasil Nilai Maximum, Minimum, Mean, Modus, Median, dan lain-lain

Statistics			
	Metode Reward	Metode Punishment	Kaktifan Belajar Siswa
N	Valid 74 Missing 0	Valid 74 Missing 0	Valid 74 Missing 0
Mean	57,4595	63,6351	83,6486
Std. Error of Mean	,71535	,74462	,87848
Median	57,0000	63,5000	83,0000
Mode	53,00	58,00	80,00
Std. Deviation	6,15371	6,40542	7,55697
Variance	37,868	41,029	57,108
Skewness	-,122	-,013	,495
Std. Error of Skewness	,279	,279	,279
Kurtosis	-,577	-,013	-,207
Std. Error of Kurtosis	,552	,552	,552
Range	27,00	31,00	33,00
Minimum	42,00	48,00	71,00
Maximum	69,00	79,00	104,00
Sum	4252,00	4709,00	6190,00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10058/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri Rambipuji

Jl. Durian No. 30, Kandang Kidul, Pecoro, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010011
 Nama : MUSRIFAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Tahun Pelajaran 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Mukhayatin, S.Pd., M.M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Januari 2025

Dekan,

Ket. Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI RAMBIPUJI
Jalan Durian 30 Pecoro, Rambipuji, Jember 68152
Telepon (0331) 711173. Email: smara30jbr@gmail.com

Nomor : 400.3.12/ 77 /101.6.5.16/2025

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Mukhayatin, S.Pd., M.M.Pd.

Jabatan : Kepala SMA Negeri Rambipuji

Menerangkan bahwa:

Nama : Musrifah

Nim : 211101010011

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dari bulan Januari – Februari 2025. Adapun Penelitian yang telah dilaksanakan bulan Januari – Februari 2025 dengan judul: Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Tahun Pelajaran 2024/2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dijadikan bukti sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 05 Februari 2025

Kepala SMA Negeri Rambipuji



Siti Mukhayatin, S.Pd., M.M.Pd.

NIP. 197403012000122002

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul : Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Tahun Pelajaran 2024/2025

Lokasi : SMA Negeri Rambipuji, Jl. Durian No. 30, Kandang Kidul, Pecoro, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	17/01/2025	Penyerahan surat izin pra-penelitian	Ahmad Afandi, S.Pd, Gr, M.Pd	
2.	20/01/2025	Perizinan dan arahan dari waka kurikulum	Sri Purwaningsih, S.Pd.	
3.	21/01/2025	Wawancara guru PAI kelas X	Ibnu Alwan, S.Pd.I. Gr.	
4.	21/01/2025	Penyebaran Angket pada siswa kelas X	Siswa Kelas X8	
5.	22/01/2025	Penyebaran Angket pada siswa kelas X	Siswa Kelas X4	
6.	23/01/2025	Penyebaran Angket pada siswa kelas X	Siswa Kelas X2	
7.	30/01/2025	Melakukan tabulasi data penelitian	Musrifah	
8.	31/01/2025	Melakukan analisis penelitian dari sampel yang diperoleh	Musrifah	

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
9.	05/02/2025	Pengambilan surat selesai penelitian di SMA Negeri Rambipuji	TU SMA Negeri Rambipuji	

Jember, 05 Februari 2025

Kepala SMA Negeri Rambipuji



Siti Makhayatin, S.Pd., M. M.Pd.

NIP. 197403012000122002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI

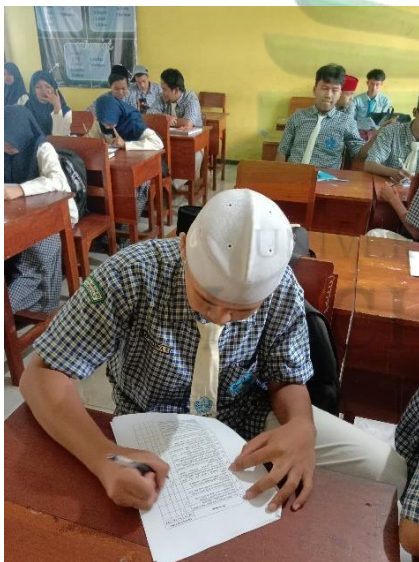


Penyerahan Surat Penelitian kepada Waka Kurikulum SMA Negeri Rambipuji



Wawancara Kepada Guru PAIBP Kelas X SMA Negeri Rambipuji





Penyebaran Angket di Kelas X SMA Negeri Rambipuji

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

Nama : Musrifah
 NIM : 211101010011
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 29 Juni 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Blok Sempol, Rt. 3/Rw. 9, Desa Sumber
 Kedawung, Kecamatan Leces, Kabupaten
 Probolinggo.
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. S1 – UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. MA Zainul Hasan 1 Genggong
3. SMP Negeri 1 Leces
4. SDN Sumberkedawung IV
5. TK Kartini